



2017

PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Jl. Gajahmada Komp. Pasar Flamboyan



LAPORAN KEUANGAN TAHUNAN
TAHUN 2017



KATA PENGANTAR

Annual Report (Laporan Tahunan) 2017 ini merupakan salah satu dokumen tahunan PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Laporan ini memberikan gambaran aktual dan faktual tentang kinerja perusahaan, Annual Report bagi BPR Bank Pasar lebih dikhususkan sebagai dokumen pelaporan formal untuk kalangan terbatas. Karena itu, sistematika dan materi yang disajikan juga relatif lebih dimaksudkan untuk mengikuti pola sistematika yang telah diatur melalui

Surat Edaran Bank Indonesia tentang Penyusunan Laporan Tahunan Bank Perkreditan Rakyat.

Secara konten, materi dan data pada buku ini lebih difokuskan pada pelaporan kinerja perusahaan dalam aspek kinerja keuangan. Data laporan keuangan yang disajikan pada bab tersendiri merupakan data-data hasil audit oleh Kantor Akuntan Publik. Selain data kinerja keuangan, pada beberapa bab sebelumnya, disajikan pula gambaran umum perusahaan, beberapa pencapaian kinerja kualitatif seperti program-program pengembangan kelembagaan, peningkatan kualitas SDM, dan kebijakan strategis tentang pengembangan pasar dan jaringan.

Akhirnya, harus kami sampaikan bahwa penyusunan laporan keuangan (Annual Report) 2017 ini tentu masih menyisakan kekurangan di sana-sini. Untuk itu, kami sangat terbuka dengan apapun koreksi dan perbaikan konstruktif dari pihak terkait demi penyempurnaan penyusunan laporan serupa di masa mendatang.

Pontianak, 27 Maret 2018

PUD. BPR BANK PASAR KOTA

PONTIANAK

A handwritten signature in black ink, consisting of a stylized 'S' and 'A' followed by a horizontal line extending to the right. The signature is written over a circular stamp that contains the word 'PONTIANAK'.

Drs. Agus Subardi, SE., MM.

Direktur Utama

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

01

- 1 Sejarah Pendirian Perusahaan
- 1 Lokasi
- 1 Bentuk Usaha
- 2 Maksud dan Tujuan
- 3 Visi dan Misi
- 4 Susunan Kepengurusan
- 5 Struktur Organisasi
- 5 Kepemilikan
- 6 Target Pasar
- 6 Sumber Daya Manusia

POSITIONING

02

- 9 Posisi Bank Pasar terhadap BPR Se-Kalbar

FINANCIALS HIGHLIGHTS

03

- 11 Tabel Financials Highlights PUD BPR Bank Pasar Tahun 2016-2017

FINANCIAL REVIEW

04

- 13 Pertumbuhan dan Struktur Aset
- 14 Pertumbuhan dan Struktur Pasiva
- 15 Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan
- 16 Pertumbuhan dan Struktur Beban
- 17 Laba Bersih

PERKEMBANGAN USAHA

05

- 18 Pertumbuhan Aset
- 19 Pertumbuhan Pasiva
- 20 Pertumbuhan Laba Bersih
- 21 Significant Event

RASIO TINGKAT KESEHATAN

24 Rasio Tingkat Kesehatan
(CAR, NPL Net, KAP, PPAP,
BOPO, ROA, LDR, CR)

06

KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

07

25 Kebijakan dan Strategi Perusahaan
25 Identifikasi Risiko yang Mungkin akan Timbul
25 Pengendalian Risiko
25 Teknologi dan Sistem Pendukung

BEST PRACTICE

26 Awards
30 Peningkatan Kesejahteraan Debitur
32 Core Banking
32 Pembiayaan Koperasi milik BUMD

08

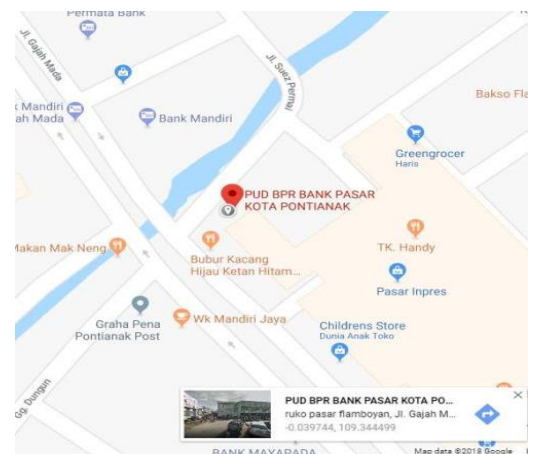
1. Sejarah Pendirian Perusahaan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak adalah perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah daerah Kota Pontianak yang bergerak dibidang Jasa keuangan khususnya di bidang perbankan didirikan pada tanggal 18 Desember 1963 dengan landasan Perda Nomor 12 tahun 1963 yang sudah beberapa kali dilakukan perubahan Perda guna penyempurnaan dengan data sebagai berikut :

- Perda Nomor 1 tahun 1969
- Perda Nomor 2 tahun 1975
- Perda Nomor 3 tahun 1985
- Perda Nomor 13 tahun 1996
- Perda Nomor 4 tahun 2015 yang sebelumnya Perusahaan Daerah menjadi Perusahaan Umum Daerah.

2. Lokasi

Tempat dan kedudukan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dalam menjalankan operasionalnya beralamatkan di Jalan Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan kelurahan Benua Melayu Darat, Pontianak Kalimantan Barat 78122, Telp (0561) 7324514. Dalam menjalankan operasional usahanya PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak memiliki perizinan berdasarkan Nomor Pokok Wajib pajak No.01.110.640.8.701.000 yang dikeluarkan oleh Departemen keuangan Republik Indonesia, Direktorat Jendral Pajak kantor Wilayah DJP Kalbar Kantor Pelayanan Pajak Pontianak.



3. Bentuk Usaha

Karakteristik kegiatan usaha bank yaitu Bank Perkreditan Rakyat BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan Perusahaan Umum Daerah, maka kegiatan usaha akan memanfaatkan potensi yang ada dilingkungan Pemerintah Kota yaitu kredit konsumtif dan kredit untuk pedagang pasar-pasar tradisional yang tempat usahanya dibangun oleh Pemerintah Kota Pontianak.

Usaha yang dijalankan oleh PUD BPR bank Pasar adalah sebagai berikut :

- Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa Deposito berjangka, Tabungan/ atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.
- Memberikan kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah.
- Melakukan kerjasama antar lembaga perbankan atau lembaga keuangan lainnya.
- Menjalankan usaha-usaha perbankan lainnya yang lazim dilakukan oleh Bank Perkreditan Rakyat sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

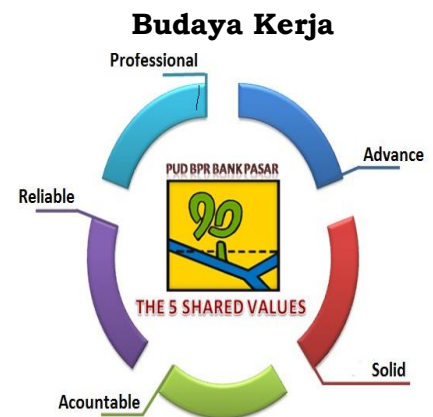
4. Maksud dan Tujuan

Tujuan didirikannya Bank ini adalah untuk membantu dan mendorong pertumbuhan ekonomi dan pembangunan daerah disegala bidang serta sebagai salah satu sumber pendapatan asli daerah dalam rangka meningkatkan taraf hidup.

PUD BPR Bank Pasar selalu membuka diri dan pikiran dalam rangka mengembangkan Perusahaan sehingga bisa mengikuti perkembangan dunia perbankan dan bisa bersaing baik dengan sesama Bank Perkreditan Rakyat maupun dengan Bank Umum yang ada di wilayah Kota Pontianak. Bersama Direksi dan 23 karyawan PUD BPR Bank Pasar bercita-cita ingin mewujudkan Bank pasar menjadi BPR Nomor satu dikelasnya

Untuk mewujudkan cita-cita tersebut maka Direksi dan seluruh karyawan PUD BPR Bank Pasar bergerak dengan semangat budaya kerja yang disingkat **PASAR**

- Profesional** mengandung maksud Kalkulasi Resiko, Kreatif dan Inovatif
- Advance** Mengandung maksud berfikir dan bertindak kedepan
- Solid** mengandung maksud Menerima kekurangan dan kelebihan, kompak dan kekeluargaan
- Accountable** mengandung maksud Keputusan atas data yang valid jujur dan terbuka
- Reliable** mengandung maksud bertanggung jawab, berfikir positif cerdas dan amanah



Dengan 5 nilai Budaya kerja tersebut diharapkan seluruh karyawan dan karyawan PUD BPR Bank pasar bisa mengarah pada :

- a. Tindakan /perilaku yang **Professional, Proactive, Competitive, Transparency,** dan **Accountable** dalam mengelola PUD BPR Bank Pasar.
- b. Peningkatan pelayanan kepada pedagang di pasar tradisional, UMKM dan Koperasi.
- c. Sinergisitas dengan BUMD yang berada di bawah naungan Pemkot Pontianak untuk pemerpererat kerjasama bidang keuangan yang saling menguntungkan.
- d. Sinergisitas dengan SKPD Pemkot Pontianak dalam hal pelayanan transaksi keuangan dan pembiayaan pinjaman konsumtif dan investasi bagi karyawan/karyawati Pemkot kota Pontianak.



- ✓ Menjadikan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sebagai mitra usaha masyarakat yang terpercaya serta
- ✓ Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak



- ✓ Sebagai intermediasi dengan tugas menghimpun dana dan penyaluran kredit.
- ✓ Meningkatkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan professional.
- ✓ Memberikan kemudahan pelayanan, kenyamanan dan keamanan.
- ✓ Meningkatkan kontribusi pendapatan asli daerah (PAD)
- ✓ Meningkatkan kesejahteraan pegawai

5. Susunan Kepengurusan dan Struktur Organisasi

a. Dewan Komisaris

Dr. Afrizal, SE, M.Si : Anggota Dewan Pengawas

Lahir di Sintang tanggal 5 Oktober 1959, yang saat ini tinggal di jalan Silat Baru no. K 39 Komplek Untan Pontianak. Sesuai SK Walikota Pontianak No. 390/EKBANG/tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 masa periode 2015-2018 sebagai anggota Dewan Pengawas PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak. Selain menjadi anggota dewan pengawas PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak, beliau merupakan seorang Dosen di Fakultas Ekonomi Universitas Tanjungpura Pontianak.



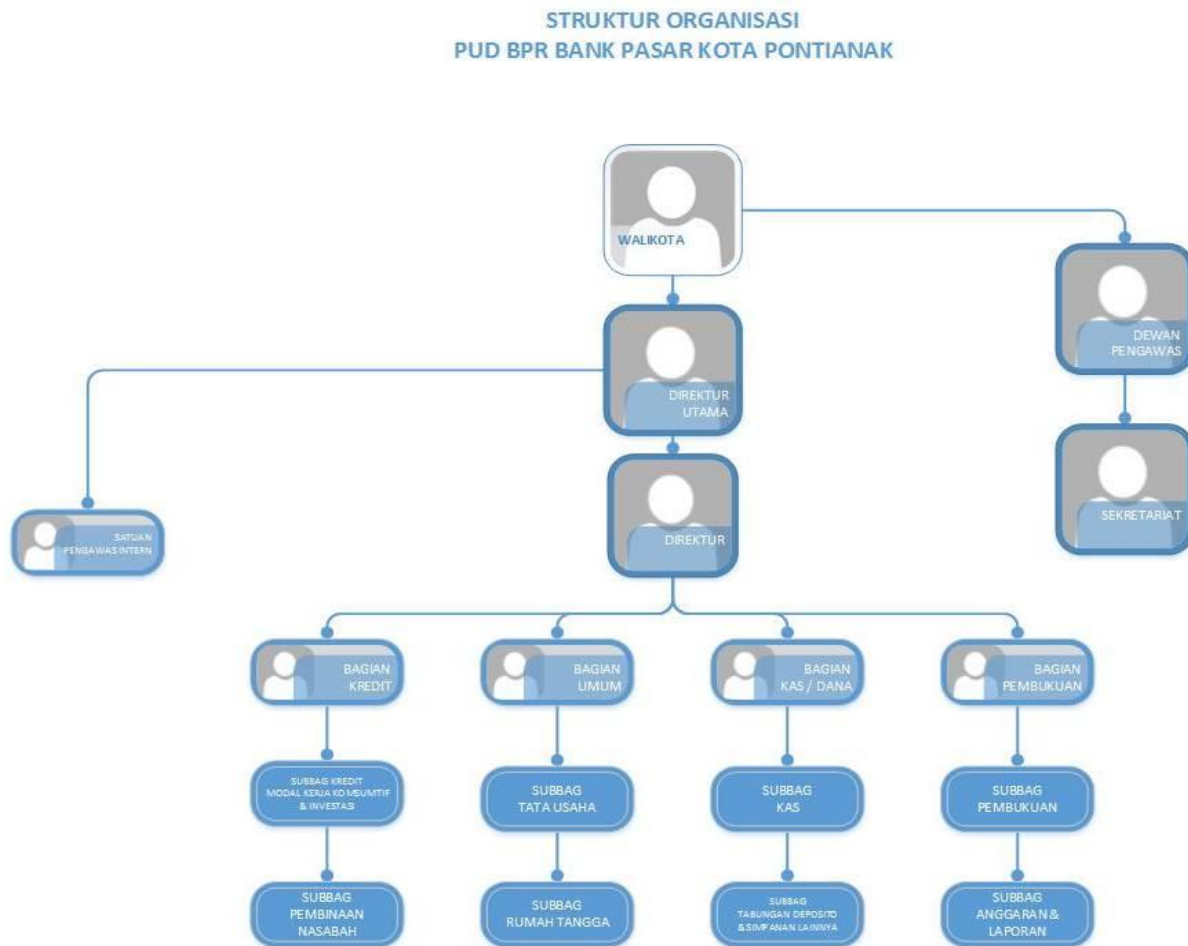
b. Direksi

Drs. AgusSubardi, SE, MM, CRBD : Direktur Utama



Lahir di Singkawang tanggal 24 Agustus 1964, saat ini tinggal di Pontianak jalan Dr Wahidin Sudirohusodo Komplek Batara Indah I Blok AA. 31 Pontianak. Sebelum bekerja di PUD. BPR Bank Pasar Kota Pontianak, beliau bekerja di PT Bank Duta Cabang Pontianak dan PT Adhi Cipta Jakarta sebagai Tenaga Ahli Keuangan pada proyek PNPM OC 3 Kalbar. Dikesibukannya sehari-hari sebagai Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sesuai dengan SK Walikota Pontianak No.387/EKBANG/tahun 2015 tanggal 5 Mei 2015 periode 2015-2019, bapak 2 orang anak ini juga mengajar di Akademi Keuangan dan Perbankan Pontianak dan menjabat sebagai Ketua Harian Bussiness Development Centre Zamrud Khatulistiwa Kota Pontianak.

c. Struktur Organisasi



6. Kepemilikan

Perusahaan Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Kota Pontianak dimiliki oleh Pemerintah Kota Pontianak (sebesar 100%) yang saat ini walikotanya adalah Bapak H.Sutarmidji, SH, M.Hum.

Struktur Modal :

- | | |
|-------------------|----------------------------|
| • Modal Disetor | Rp. 6.500.000.000,- |
| • Modal Sumbangan | Rp. 2.832.301.247,- |
| Total | Rp. 9.332.301.247,- |

7. Target Pasar

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak merupakan milik Pemerintahan Kota, maka potensi untuk berkembang sangat besar karena pasar dilingkungan Pemerintah kota sendiri masih cukup besar. Selain pegawai pemerintah kota target pasar BPR Bank Pasar mencakup pedagang/pengusaha yang bergelut dalam pasar tradisional di 11 (sebelas) pasar . Bank juga menjalin kerjasama dan bermitra dengan semua Bank, Lembaga non Bank dan semua masyarakat yang memerlukan jasa Bank.

8. Sumber Daya Manusia (SDM)

Pegawai PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak seluruhnya berjumlah 23 (Dua Puluh tiga) orang yang terdiri dari:

Pegawai Tetap dan Pegawai Tidak Tetap :

BAGIAN	JUMLAH (ORANG)
SATUAN PENGAWASAN INTERN	2
BAGIAN KREDIT	8
BAGIAN PEMBUKUAN	2
BAGIAN KAS DAN DANA	3
BAGIAN UMUM DAN PERSONALIA	8
TOTAL	23

Tingkat pendidikan pegawai :

PENDIDIKAN TERAKHIR	JUMLAH (ORANG)
STRATA (S 1)	10
DIPLOMA III (D 3)	2
SMA	10
SMP	1
TOTAL	23

Untuk meningkatkan kualitas profesionalisme dan kompetensi SDM, BPR Bank Pasar baik yang diselenggarakan secara internal maupun eksternal. Beberapa diantaranya adalah:

**PELATIHAN DAN SOSIALISASI
KARYAWAN / KARYAWATI
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
TAHUN 2017**

NO	N A M A Nomor Induk	PENDIDIKAN	JABATAN	PELATIHAN YANG PERNAH DIKUTI
1	MAWAN APRIADI 501028	SARJANA EKONOMI (Manajemen)	KEPALA BAGIAN AKUTANSI	1.Sosialisasi Permendagri tentang Pengelolaan BPR milik pemda 2.Penyusunan Rencana Bisnis BPR oleh Perbarindo KalBar 3.Evaluasi BPR Semester I Tahun 2017 (OJK)
2	MARJUKI 11.01.040	SLTA	STAF KREDIT	1.Pelatihan Skill AO berkarakter oleh Perbarindo 2.Pelatihan APU-PPT dari JFI 3.Seminar Sales Fantastis
3	HERI SUTOTO 09.04.036	SLTA	STAF PEMBINAAN NASABAH	1.Seminar Sales Fantastis
4	HERMANSYAH 01.10.042	SARJANA EKONOMI	KABAG KREDIT	1.Sosialisasi SLIK dan RB-BPR/S (OJK Banjarmasin) 2.Penyusunan Rencana Bisnis BPR oleh Perbarindo KalBar
5	DWI HESTIANA 13.01.047	SARJANA EKONOMI (Manajemen)	STAF KREDIT	1.Pelatihan Skill AO berkarakter oleh Perbarindo 2.Pelatihan APU-PPT dari JFI 3.Seminar Sales Fantastis 4.Pelatihan AO kredit dari BJB di Bali
6	AGUS HASYIM 13.03.049	DIPLOMA 3 (Manajemen Informatika)	KASUBAG PEMBINAAN NASABAH	1.Sosialisasi SLIK dan RB-BPR/S (OJK Banjarmasin)
7	WIDURI IKA PUTRI 13.05.051	SARJANA PENDIDIKAN (Pendidikan Akuntansi)	KASUBAG KREDIT	1.Pelatihan Skill AO berkarakter oleh Perbarindo 2.Pelatihan AO kredit dari BJB di Bali
8	ANDANU BETHARI PUTRI	SARJANA TEKNIK TELEKOMUNIKASI	STAF AKUTANSI	1.Penyusunan Rencana Bisnis BPR oleh Perbarindo KalBar

Direksi dan Karyawan/ti PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak



Terhadap pemberian gaji, fasilitas dan lainnya kepada direksi dan dewan pengawas berdasarkan kemampuan perusahaan dan mengikuti ketentuan yang berlaku (Permendagri no.22 th.2006) dan Surat Keputusan Direksi PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak.

**BAGIAN KEDUA
 POSITIONING**

1. Positioning

Jumlah Bank Perkreditan Rakyat yang beroperasi di Kalimantan Barat sampai dengan posisi Desember 2017 sebanyak 22 bank. Pertumbuhan BPR Kalimantan Barat diukur berdasarkan 3 indikator utama (Total Aset, Sumber dana masyarakat dan Pinjaman yang diberikan) terlihat sebagaimana tabel berikut:

**PERKEMBANGAN BPR KALIMANTAN BARAT
 BERDASARKAN TOTAL ASET, SUMBER DANA MASYARAKAT DAN
 PINJAMAN YANG DIBERIKAN**

(Ribuan Rp)

NO	URAIAN	2016	2017	POSISI	
				GROWTH	%
1	Total Aktiva	1,208,041,875	1,334,735,968	126,694,093	110.49%
2	Total Dana Masyarakat	910,025,311	1,015,301,914	105,276,603	111.57%
3	Tabungan	340,608,743	359,779,211	19,170,468	105.63%
4	Deposito	569,416,568	655,522,703	86,106,135	115.12%
5	Pinjaman Yg Diberikan	626,061,428	637,124,256	11,062,828	101.77%

(Sumber : Bank Indonesia)

Berdasarkan data diatas terlihat bahwa pertumbuhan dana masyarakat mengalami peningkatan relatif cukup tinggi (111,57%) dibandingkan dengan pinjaman yang diberikan mengalami pertumbuhan relatif lebih baik (101,77%).

Pada posisi sumber dana masyarakat terkesan adanya perpindahan struktur dana dari tabungan yang tumbuh positif (105,63%) ke deposito yang tumbuh relatif cukup tinggi (115,12%).

Posisi PUD Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2015 dan tahun 2016 dapat dibaca sebagaimana table berikut:

**PANGSA PASAR (MARKET SHARE) BANK PASAR DIBANDINGKAN DENGAN TOTAL BPR
 DI KALIMANTAN BARAT**

(Ribuan Rp)

URAIAN	2016			2017		
	BPR	BANK PASAR	POSISI	BPR	BANK PASAR	POSISI
Total Aktiva	1,208,041,875	27,544,890	2.28%	1,334,735,968	38,955,247	2.92%
Total Dana Masyarakat	910,025,311	12,285,167	1.35%	1,015,301,914	11,775,861	1.16%
Tabungan	340,608,743	9,686,299	2.84%	359,779,211	7,474,233	2.08%
Deposito	569,416,568	2,598,868	0.46%	655,522,703	4,301,628	0.66%
Pinjaman Yg Diberikan	626,061,428	22,307,020	3.56%	637,124,256	29,108,229	4.57%

(Sumber : Bank Indonesia)

Berdasarkan data tersebut terdapat perbaikan posisi Bank Pasar diantara BPR yang beroperasi di Kalimantan Barat pada tahun 2017 dibandingkan posisi tahun 2016. Perubahan perbaikan posisi Bank Pasar diantara BPR di Kalimantan Barat tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

**PERSENTASE PERKEMBANGAN POSISI BANK PASAR 2016-2017 DENGAN TOTAL BPR
 SE-KALIMANTAN BARAT**

URAIAN	2016	2017	POSISI	
			GROWTH	%
Total Aktiva	2.28%	2.92%	0.64%	128.07%
Total Dana Masyarakat	1.35%	1.16%	-0.19%	85.93%
Tabungan	2.84%	2.08%	-0.76%	73.24%
Deposito	0.46%	0.66%	0.20%	143.48%
Pinjaman Yg Diberikan	3.56%	4.57%	1.01%	128.37%

Secara keseluruhan posisi Bank Pasar pada tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 telah tumbuh signifikan diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat secara keseluruhan kecuali pada Dana Masyarakat berupa Tabungan sebesar 73.24%. Pertumbuhan yang cukup mencolok terlihat dari pertumbuhan dari Total Dana Masyarakat dalam bentuk Deposito sebesar 143.48%, sedangkan untuk Pinjaman Yang Diberikan tumbuh sebesar 128.37% dan untuk Total Aktiva tumbuh sebesar 128.07% diatas rata-rata BPR Kalimantan Barat.

BAGIAN KETIGA

FINANCIALS HIGHLIGHTS

URAIAN	2017	2016	%
NERACA			
Kas	46,010,650	159,612,800	28.83%
Kas dalam valuta asing	-	-	
Sertifikat Bank Indonesia	-	-	
Pendapatan Bunga yang akan Diterima	341,231,880	285,081,181	119.70%
Penempatan pada Bank lain	7,224,490,208	4,943,094,828	146.15%
Kredit	28,154,373,145	21,625,308,518	130.19%
Agunan yang diambil alih	-	-	
Aset tetap dan inventaris	3,055,228,718	295,675,240	1033.31%
Aset tidak berwujud	43,760,413	52,289,902	83.69%
Aset lain-lain	90,152,269	183,827,442	49.04%
Total Aktiva	38,955,247,283	27,544,889,911	141.42%
Kewajiban segera	82,525,777	122,400,801	67.42%
Utang bunga	46,495,157	24,246,611	191.76%
Utang pajak	59,755,881	4,636,948	1288.69%
Simpanan	11,775,861,212	12,285,167,609	95.85%
Simpanan dari bank lain	11,100,000,000	7,100,000,000	156.34%
Pinjaman diterima	1,649,999,998	-	
Dana setoran modal - kewajiban	1,200,000,000	-	
Kewajiban imbalan kerja	-	-	
Pinjaman subordinasi	-	-	
Modal Pinjaman	-	-	
Kewajiban lain-lain	2,699,794,908	66,129,233	4082.60%
Total kewajiban	28,614,432,933	19,602,581,202	145.97%
Modal	9,332,301,247	6,535,000,000	142.80%
Dana setoran modal - ekuitas	-	-	
Laba/rugi yang belum direalisasi	-	-	
Surplus revaluasi aset tetap	-	-	
saldo laba	1,008,513,103	1,407,308,709	71.66%
Total Ekuitas	10,340,814,350	7,942,308,709	130.20%

URAIAN	2017	2016	%
LABA/RUGI			
Pendapatan Operasional	6,419,206,543	4,807,233,083	133.53%
Beban Operasional	4,738,373,234	3,601,996,130	131.55%
Pendapatan Non Operasional	20,532,279	41,138,153	49.91%
Beban Non Operasional	45,088,456	33,688,933	133.84%
Beban pajak penghasilan	259,751,490	48,072,330	540.33%
Laba/rugi setelah pajak	1,396,525,642	1,164,613,843	119.91%
FINANCIAL RATIOS			
Kualitas Aktiva Produktif (NPL NET)	2.07%	2.92%	-0.85%
KPM M (CAR)	51.02%	64.87%	-13.85%
Loan to Deposit Ratio (LDR)	85.19%	79.13%	6.06%
Return on Asset (ROA)	5.20%	5.38%	-0.18%
Kuallitas Aktiva Produktif (KAP)	1.96%	2.82 %	-0.86%
Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP)	100.00 %	100.00 %	0.00%
n Operasional per Pendapatan Operasional (BOPO)	73.82%	74.93%	-1.11%
Cash Ratio (CR)	23.22%	41.28%	23.45 %

Tabel Financials Highlights PUD BPR Bank Pasar Tahun 2016-2017

1. Pertumbuhan dan Struktur Aset

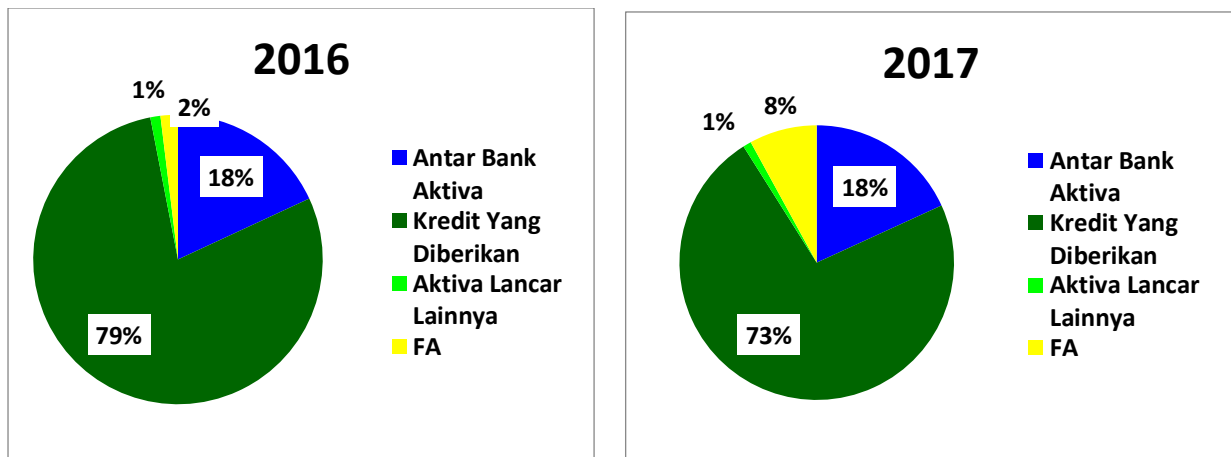
Pertumbuhan dan struktur aset Bank Pasar dari tahun 2016-2017 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN ASET PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2016	2017	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Aset	27,544,889,911	38,955,247,283	11,410,357,372	141.42%
2	Antar Bank Aktiva	4,943,094,828	7,224,490,208	2,281,395,380	146.15%
3	Kredit Yang Diberikan	21,625,308,518	28,154,373,145	6,529,064,627	130.19%
4	Aktiva Lancar Lainnya	309,125,995	387,242,530	78,116,535	125.27%
5	FA	531,792,584	3,189,141,400	2,657,348,816	599.70%

Dilihat dari tabel diatas total aset BPR Bank Pasar mengalami peningkatan sebesar 141.42% atau senilai Rp 11.4 milyar dari posisi Rp 27.5 milyar di akhir tahun 2016 meningkat menjadi Rp 38.9 milyar di akhir tahun 2017. Posisi Antar Bank Aktiva pada tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 146.15% atau senilai Rp 2.2 milyar menjadi Rp 7.2 milyar jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya senilai Rp 4.9 milyar. Kenaikan pada Antar Bank Aktiva ini bertujuan untuk menjaga likuiditas BPR Bank Pasar. Dan untuk posisi Kredit Yang Diberikan pada akhir tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 130.19% atau senilai Rp 6.5 milyar menjadi Rp 28.1 milyar yang sebelumnya senilai Rp 21.6 milyar di akhir tahun 2016.

Lebih lanjut pertumbuhan aset tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Pertumbuhan aset BPR Bank Pasar tahun 2017 dibandingkan dengan tahun 2016 yang cukup signifikan sebagaimana diatas juga diikuti dengan perbaikan strukturnya. Seperti yang dapat dilihat pada diagram di atas struktur aset pada tahun 2016 dan 2017 masih didominasi dengan Kredit Yang Diberikan sebesar 79% di tahun 2016 dan 73% di tahun 2017 yang merupakan bisnis utama bank. Kondisi ini dapat diartikan bahwa manajemen dapat mempertahankan struktur aset yang sehat dan menguntungkan. Kenaikan dalam struktur aset yang signifikan terdapat pada Fixed Asset yaitu 2% di tahun 2016 dan 8% ditahun 2017, hal ini dikarenakan terdapat penambahan aset dalam bentuk Gedung yang saat ini menjadi Kantor BPR Bank Pasar.

2. Pertumbuhan dan Struktur Pasiva

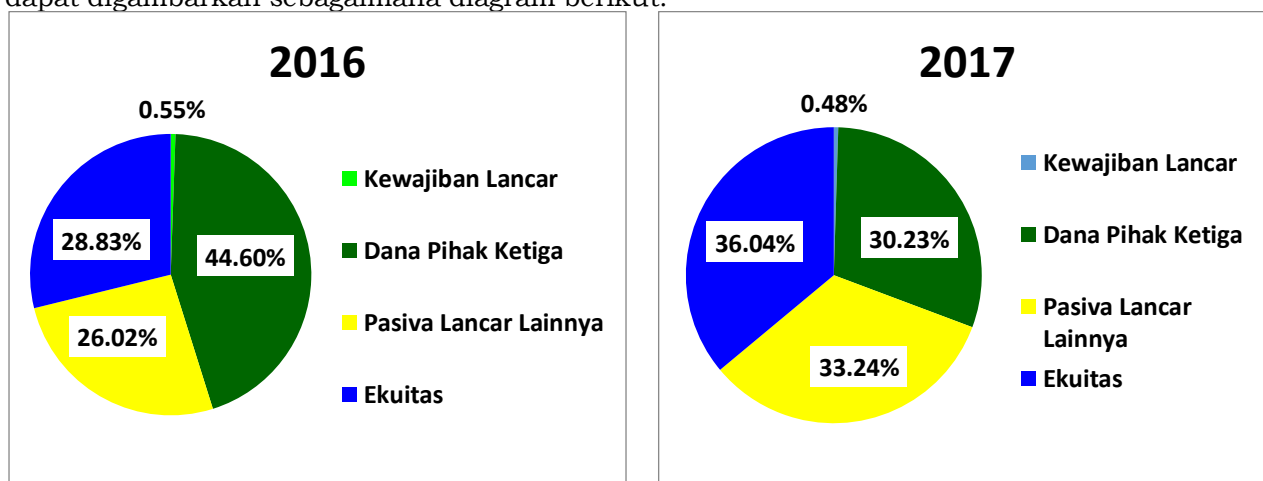
Pertumbuhan dan struktur pasiva Bank Pasar dari tahun 2016-2017 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PASIVA PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2016	2017	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Pasiva	27,544,889,911	38,955,247,283	11,410,357,372	141.42%
2	Kewajiban Lancar	151,284,360	188,776,815	37,492,455	124.78%
3	Dana Pihak Ketiga	12,285,167,609	11,775,861,212	(509,306,397)	95.85%
4	Pasiva Lancar Lainnya	7,166,129,233	16,649,794,906	9,483,665,673	232.34%
5	Ekuitas	7,942,308,709	10,340,814,350	2,398,505,641	130.20%

Dari tabel pertumbuhan pasiva diatas total pasiva mengalami pertumbuhan yang signifikan, yaitu peningkatan sebesar 141.42% atau senilai Rp 11.4 milyar menjadi Rp 38.9 milyar di tahun 2017 yang sebelumnya bernilai Rp 27.5 milyar di tahun 2016. Posisi Pasiva Lancar Lainnya mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sebesar 232.34% menjadi Rp 16.6 milyar di akhir tahun 2017 yang sebelumnya bernilai Rp 7.1 milyar di tahun 2016. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Dana Pihak Kedua dan terdapat Pinjaman Yang Diterima dari Bank Lain, yang menggambarkan meningkatnya tingkat kepercayaan Bank Lain terhadap BPR Bank Pasar serta dana setoran modal yang dititipkan. Selain itu, posisi Ekuitas di akhir tahun 2017 meningkat sebesar 130.20% atau senilai Rp 2.3 milyar menjadi Rp 10.3 milyar dari tahun sebelumnya yang senilai Rp 7.9 milyar, hal ini terjadi karena terdapat penambahan aset gedung senilai Rp 2.7 milyar. Sedangkan untuk posisi Dana Pihak Ketiga terdapat penurunan sebesar 95.85% atau senilai Rp 509.3 juta menjadi Rp 11.7 milyar yang sebelumnya senilai Rp 12.2 milyar di akhir tahun 2016. Kondisi ini terjadi karena terdapat perpindahan posisi tabungan PD Kapuas Indah menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada BPR Bank Pasar sebesar 3.7 Milyar di akhir tahun 2017.

Lebih lanjut pertumbuhan pasiva tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Dalam struktur pasiva 2017 terdapat peningkatan yang baik pada Ekuitas dan Pasiva Lancar Lainnya menjadi 36.04% dan 33.24%, yang membuktikan BPR Bank Pasar dapat meningkatkan tingkat kepercayaan Owner (Pemerintah Kota) kepada BPR Bank Pasar dalam bentuk Penyertaan Modal dan Bank lain untuk menempatkan dananya pada BPR Bank Pasar.

3. Pertumbuhan dan Struktur Pendapatan

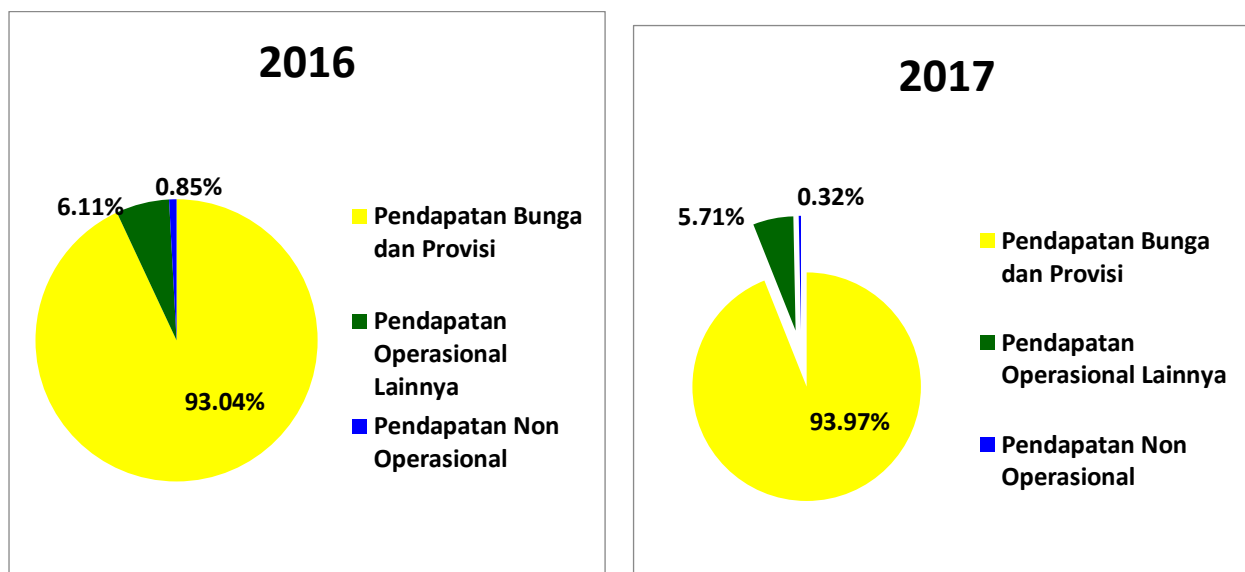
Pertumbuhan dan struktur pendapatan Bank Pasar dari tahun 2016-2017 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN PENDAPATAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2016	2017	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Total Pendapatan	4,848,371,236	6,439,738,822	1,591,367,586	132.82%
2	Pendapatan Bunga dan Provisi	4,511,071,968	6,051,201,679	1,540,129,711	134.14%
3	Pendapatan Operasional Lainnya	296,161,115	368,004,864	71,843,749	124.26%
4	Pendapatan Non Operasional	41,138,153	20,532,279	(20,605,874)	49.91%

Pertumbuhan Total Pendapatan di BPR Bank Pasar posisi tahun 2017 mengalami kenaikan yang sangat baik yaitu sebesar 132.82% atau senilai Rp 1.5 milyar menjadi Rp 6.4 milyar dari tahun sebelumnya dengan nilai Rp 4.8 milyar. Kontribusi terbesar terdapat pada Pendapatan Bunga dan Provisi yang mengalami peningkatan sebesar 134.14% atau senilai Rp 1.5 milyar menjadi Rp 6 milyar di tahun 2017 yang di tahun sebelumnya bernilai Rp 4.5 milyar. Selain itu Pendapata Operasional Lainnya juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 124.26% atau senilai Rp 71.8 juta menjadi Rp 368 juta dibandingkan dengan tahun 2016 yang senilai Rp 296.1 juta. Dan untuk Pendapatan Non Operasional terdapat penurunan sebesar 49.91% menjadi Rp 20.5 juta di akhir tahun 2017 yang sebelumnya senilai Rp 41.1 juta di akhir tahun 2016.

Lebih lanjut pertumbuhan pendapatan tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur pendapatan Bank Pasar di tahun 2016 dan 2017 diatas, pendapatan bunga dan provisi menempati posisi terbesar, dengan 93.04% di tahun 2016 dan meningkat menjadi 93.97% di tahun 2017. Struktur pendapatan yang membaik ini mengesankan adanya perbaikan kualitas *earning assets*.

4. Pertumbuhan dan Struktur Beban

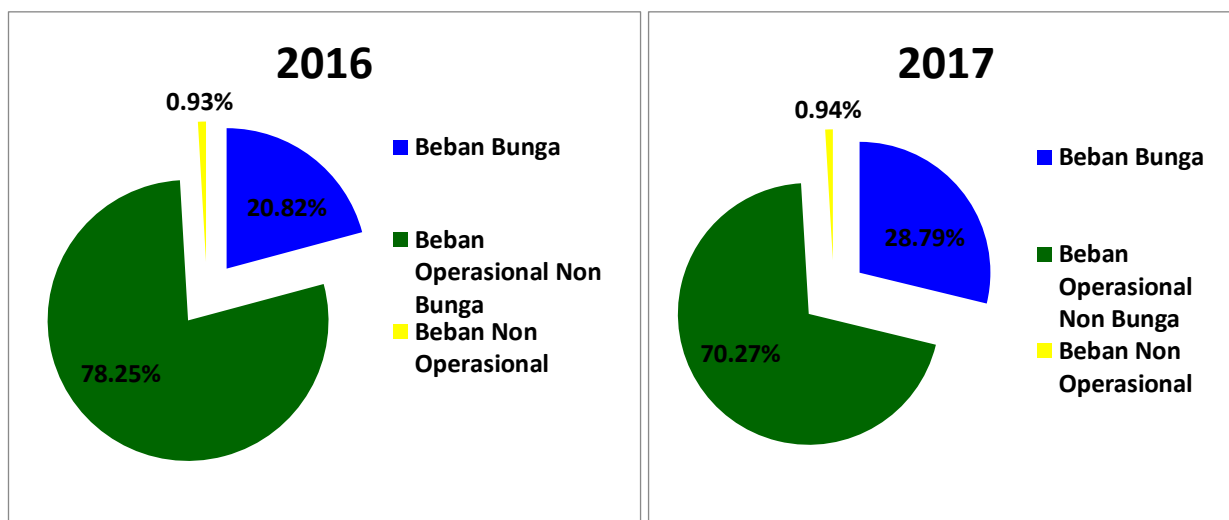
Pertumbuhan dan struktur beban Bank Pasar dari tahun 2016-2017 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN BEBAN PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2016	2017	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Total Beban	3,635,685,063	4,783,461,690	1,147,776,627	131.57%
2	Beban Bunga	756,965,552	1,377,068,418	620,102,866	181.92%
3	Beban Operasional Non Bunga	2,845,030,578	3,361,304,816	516,274,238	118.15%
4	Beban Non Operasional	33,688,933	45,088,456	11,399,523	133.84%

Pertumbuhan beban di tahun 2017 meningkat sebesar 131.57% menjadi Rp 4.7 milyar dibandingkan tahun 2016 dengan nilai Rp 3.6 milyar. Pos yang paling mempengaruhi hal ini adalah pos beban bunga yang mengalami peningkatan sebesar Rp 620.1 Juta atau 181.92% dari tahun sebelumnya menjadi Rp 1.3 milyar dari Rp 756 juta di tahun 2016. Kenaikan ini dipengaruhi oleh meningkatnya Jumlah Simpanan Pihak Kedua serta Pinjaman yang diterima dari Bank Lain yang menyebabkan meningkatnya kewajiban BPR Bank Pasar untuk membayar bunga yang cukup tinggi.

Lebih lanjut pertumbuhan beban tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



Menurut struktur beban Bank Pasar di tahun 2016 dan 2017 yang digambarkan diatas, beban operasional non bunga menempati 78.25% dari total beban di tahun 2016 dan mengalami penurunan di tahun 2017, yaitu menjadi 70.27% dari total beban. Sedangkan Beban Bunga di akhir tahun 2016 dengan komposisi sebesar 20.82% mengalami kenaikan di tahun 2017 menjadi 28.79% dari total beban.

5. Laba Bersih

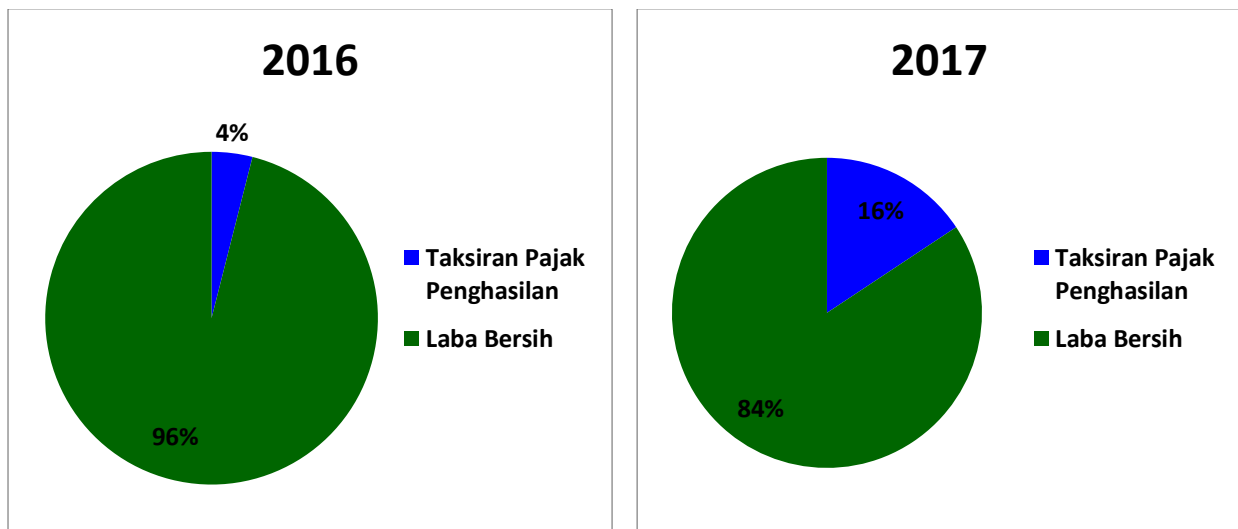
Pertumbuhan laba bersih Bank Pasar dari tahun 2016-2017 dapat digambarkan pada tabel dan diagram berikut:

PERTUMBUHAN LABA BERSIH PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

NO	URAIAN	2016	2017	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Laba Sebelum Pajak	1,212,686,173	1,656,277,131	443,590,958	136.58%
2	Taksiran Pajak Penghasilan	48,072,330	259,751,490	211,679,160	540.33%
3	Laba Setelah Pajak	1,164,613,843	1,396,525,641	231,911,798	119.91%

Laba operasional yang diperoleh di tahun 2017 mengalami peningkatan dibandingkan di tahun sebelumnya sebesar 136.58% menjadi Rp 1.6 milyar di tahun 2017 yang sebelumnya sebesar Rp. 1.2 milyar di tahun 2016. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar di tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat besar yaitu sebesar 540.33% atau senilai Rp 211.6 juta menjadi Rp 259.7 juta yang sebelumnya hanya senilai Rp 48 juta di akhir tahun 2016. Hal ini dipengaruhi oleh perubahan tata cara perhitungan Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar yang semula menggunakan Pasal 4 Ayat 2 di tahun 2016 menjadi Pasal 25 di tahun 2017 sesuai dengan Undang-undang Pajak Penghasilan. Sehingga Laba Bersih Setelah Pajak yang diterima BPR Bank Pasar posisi tahun 2017 mengalami peningkatan sebesar 119.91% atau senilai Rp 231.9 juta menjadi Rp 1.3 milyar yang sebelumnya senilai Rp 1.1 milyar di akhir tahun 2016.

Lebih lanjut pertumbuhan Laba tahun 2017 dibandingkan tahun 2016 secara struktural dapat digambarkan sebagaimana diagram berikut.



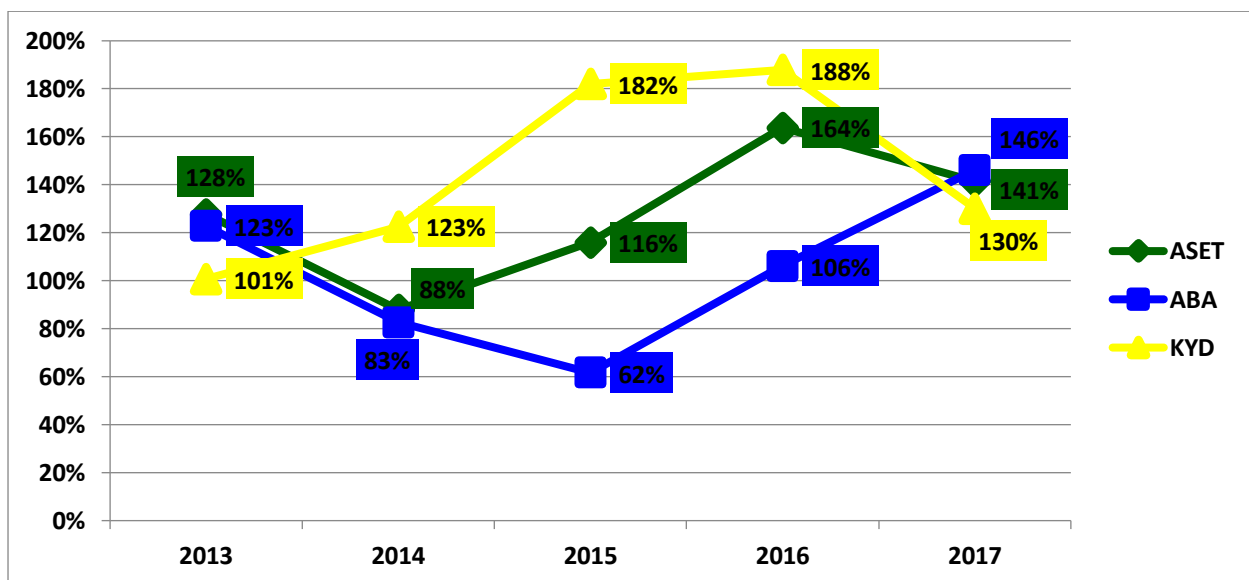
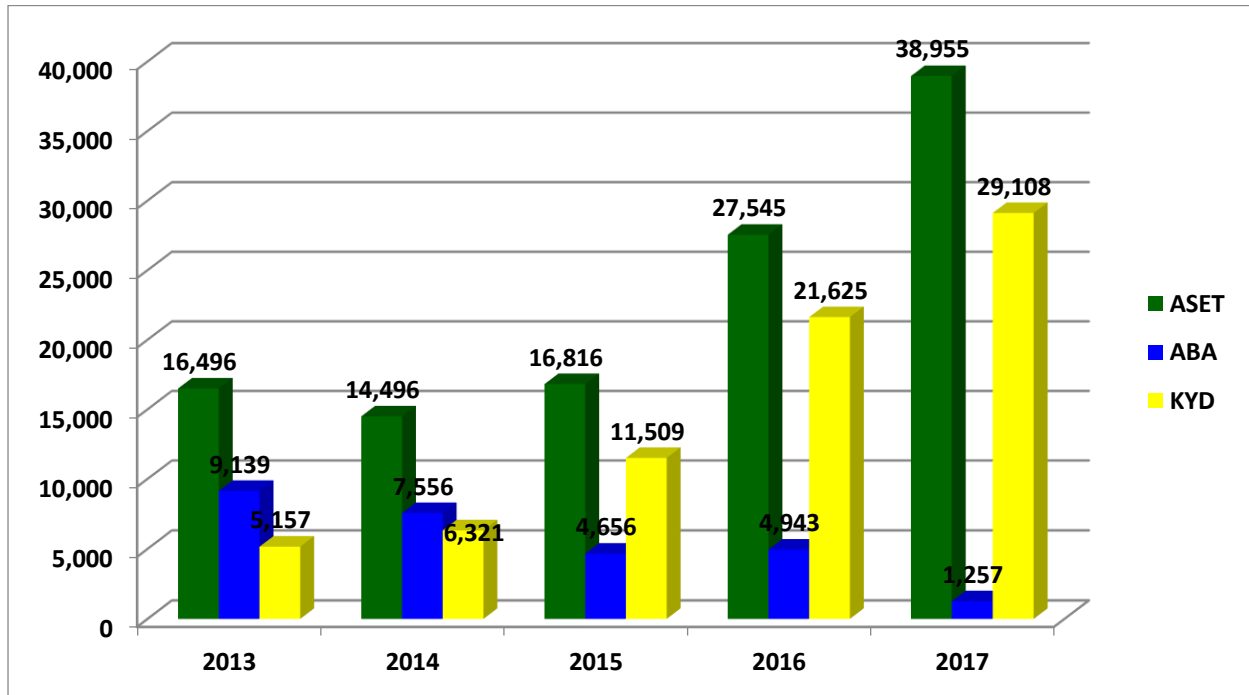
Menurut pertumbuhan Laba Bank Pasar di tahun 2016 dan 2017 yang digambarkan diatas, Laba Bersih yang diterima BPR Bank Pasar menempati 96% dari Total Laba Kotor (sebelum Pajak) di akhir tahun 2016 dan mengalami penurunan yang cukup besar di tahun 2017, yaitu menjadi 84% dari Total Laba Kotor. Sedangkan Taksiran Pajak Penghasilan BPR Bank Pasar mengalami kenaikan yang sangat besar di akhir tahun 2017 menjadi 16% dari Total Laba Kotor yang sebelumnya hanya 4% dari Total Laba Kotor tahun 2016.



**BAGIAN KELIMA
 PERKEMBANGAN USAHA**

Untuk melihat perkembangan dan pertumbuhan usaha suatu bank dari tahun ketahun, setidaknya terdapat 4 (empat) indikator yang umumnya digunakan yaitu, pertumbuhan asset, kredit yang diberikan, penghimpunan dana masyarakat dan profitabilitas usaha. Pertumbuhan usaha 5 tahun terakhir dapat digambarkan sebagaimana diagram dibawah.

1. Pertumbuhan Aset

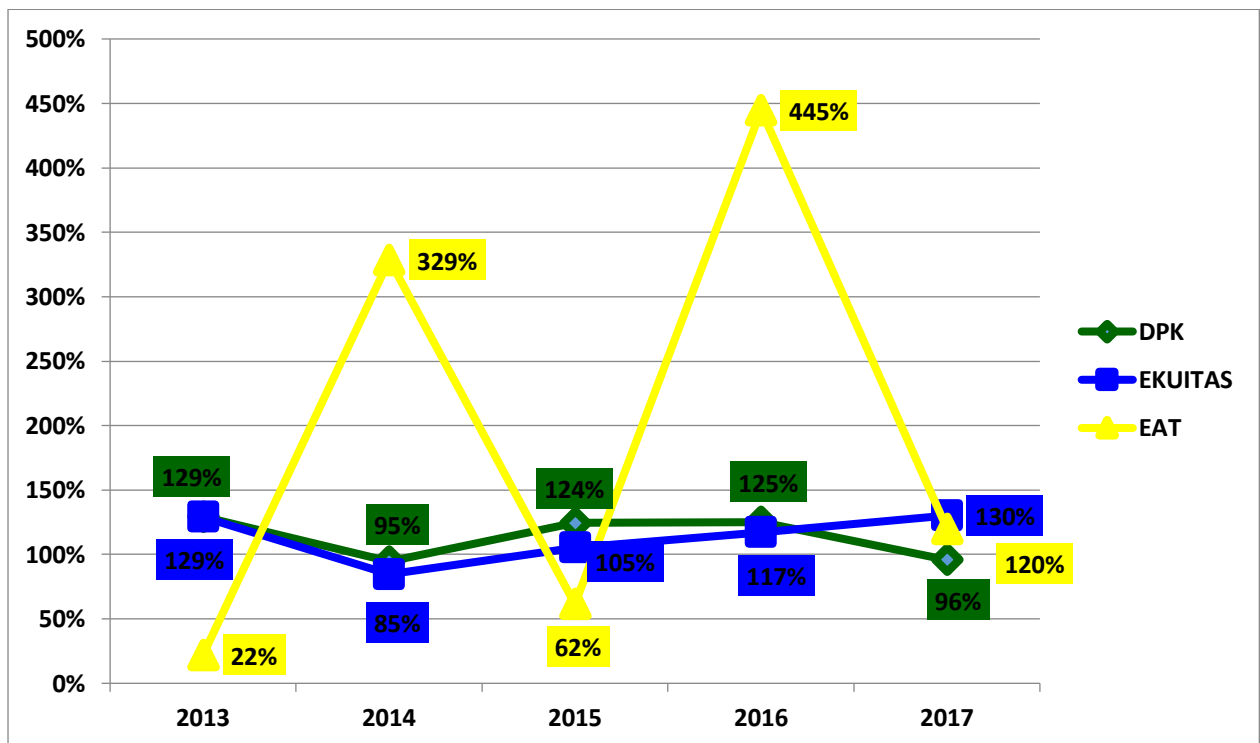
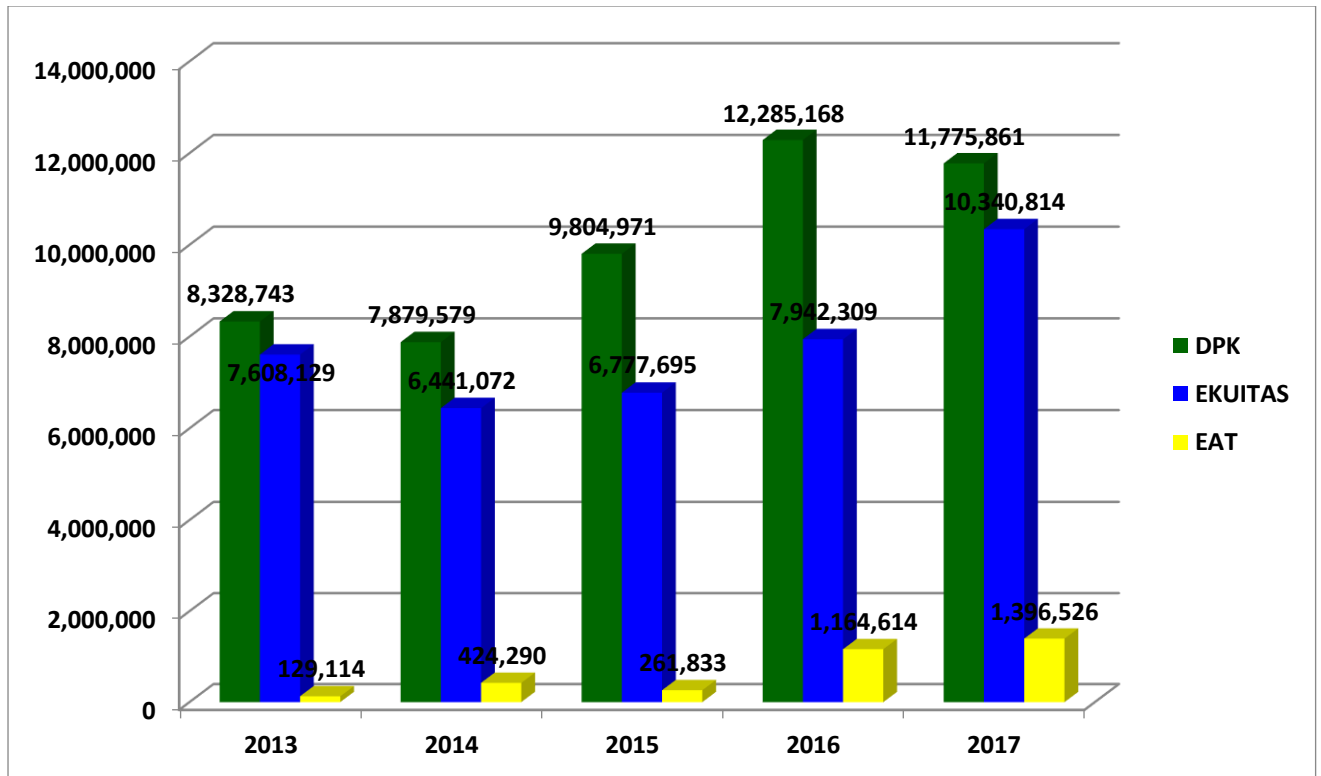


Berdasarkan kedua diagram diatas, terlihat bahwa trend perkembangan usaha Bank Pasar sudah berjalan normal berkelanjutan. Trend perkembangan asset mengalami peningkatan dari



tahun 2012 sampai dengan tahun 2013 kemudian menurun pada tahun 2014 dan meningkat kembali pada tahun 2015 dan terus meningkat di tahun 2016 dan 2017. Disisi lain trend pertumbuhan kredit yang diberikan cenderung stagnan pada periode 2 tahun pertama (2013 – 2014) yang kemudian mengalami peningkatan tajam pada tahun 2015 hingga 2017. Aset lancar dalam bentuk aktiva pada bank lain (ABA) cenderung sebagai perkiraan penyeimbang.

2. Pertumbuhan Pasiva



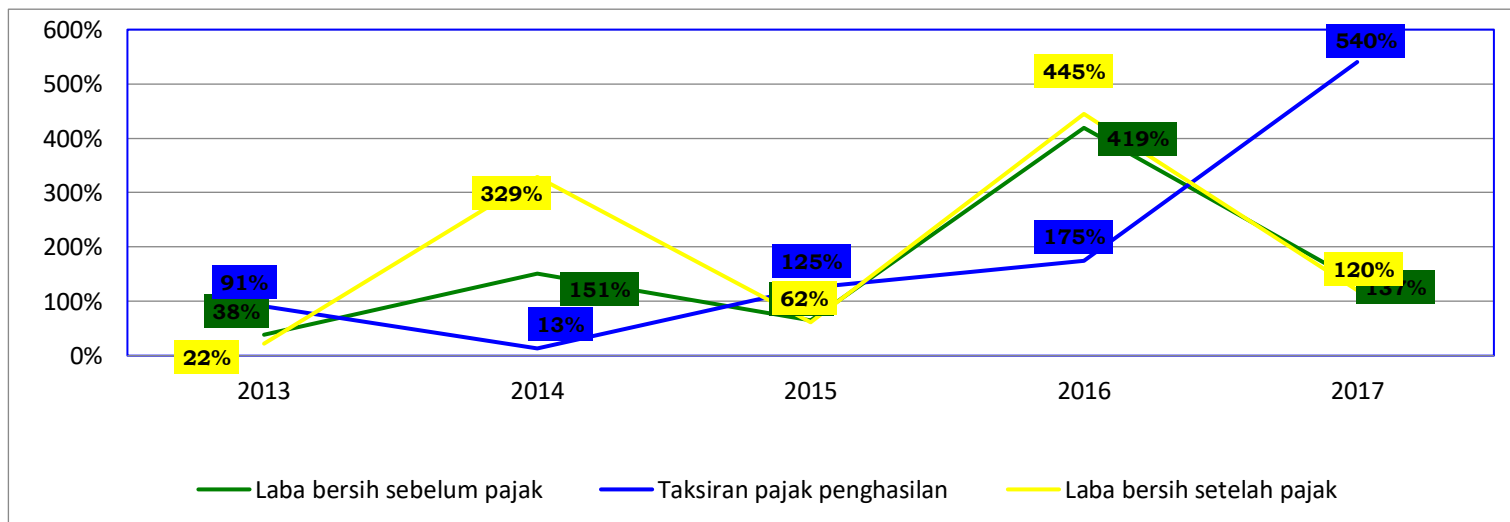
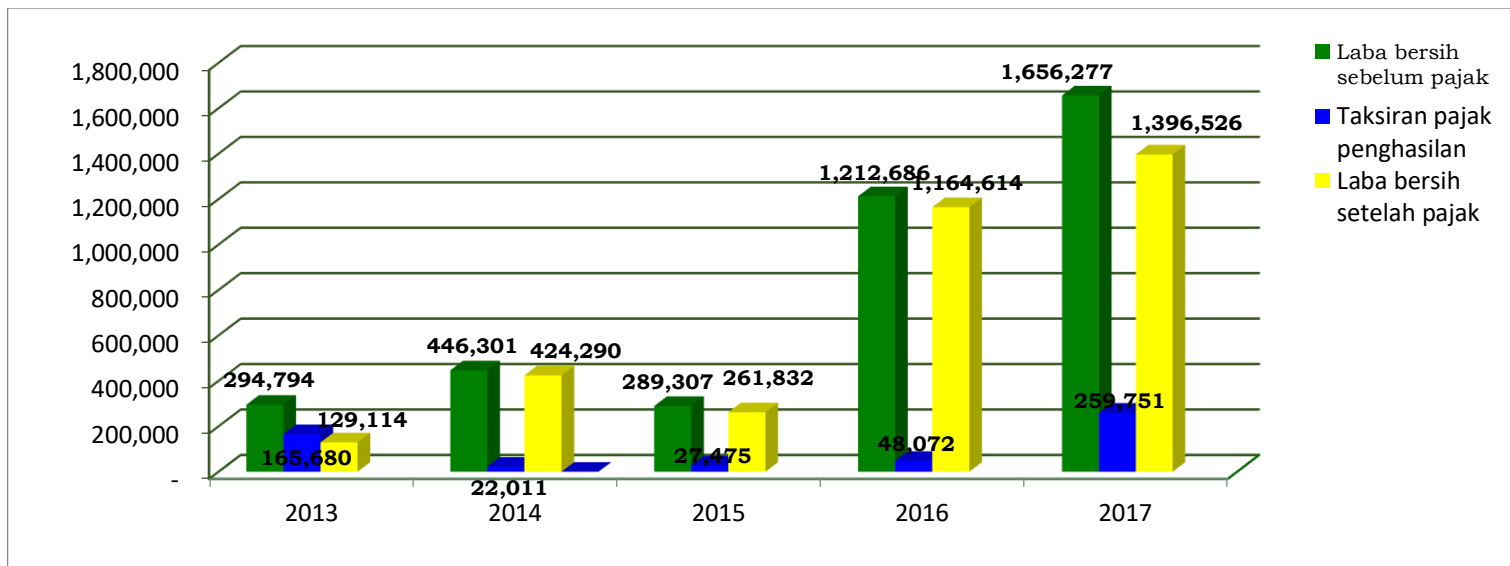
Dana pihak ketiga mengalami pertumbuhan dari tahun ke tahun dan meningkat cukup tajam pada tahun 2016 namun mengalami sedikit penurunan di tahun 2017. Trend pertumbuhan ekuitas relative stabil dari tahun 2013 – 2016 dan mengalami peningkatan yang besar di tahun 2017. Untuk Earning After Tax (EAT) atau Laba Setelah Pajak, mengalami naik dan turun dari tahun ke tahun namun mulai terlihat stabil di tahun 2016 – 2017.

3. Pertumbuhan Laba Bersih

Perkembangan dan pertumbuhan laba bersih sebelum pajak dan setelah pajak PUD BPR Bank Pasar dari tahun 2013-2017 dari tahun ke tahun, Pertumbuhan laba bersih 5 tahun terakhir dapat digambarkan pada grafik berikut :

**PUD BPR BANK PASAR
PERTUMBUHAN LABA BERSIH**

(Ribuan Rp)



Berdasarkan kedua diagram diatas, terlihat bahwa trend pertumbuhan laba bersih Bank Pasar sudah berjalan normal berkelanjutan. Trend pertumbuhan laba bersih mengalami kenaikan di tahun 2014 sebesar 424 Juta (329%) dibandingkan di tahun 2013 sebesar 129 Juta (22%). Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2015 sebesar 261 Juta (62%) dan meningkat kembali pada tahun 2016 sebesar 1.164 Juta (445%) serta pada tahun 2017 mengalami peningkatan yang sangat baik sebesar 1.396 Juta (120%).

4. Significant Event

a. Pertumbuhan Kualitas Kredit

Sebagaimana data *past performance* di atas, terlihat bahwa kredit yang diberikan sebagai produk utama bagi bank dapat tumbuh dengan baik pada 4 tahun terakhir. Disisi lain kualitas kredit yang diberikan dengan tingkat *non performing loan Bruto* sebesar 2.90% tergolong sehat. Manajemen pada tahun 2017 telah melakukan terobosan yang sangat berarti untuk memperbaiki kualitas kredit dari dua sisi sekaligus yaitu dengan mengurangi nominal pinjaman bermasalah dan meningkatkan jumlah pinjaman. Perbaikan tersebut dapat dilihat sebagaimana tabel berikut:

NO	URAIAN	2017	2016	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Kredit Lancar	28,264,920,449	21,536,651,974	6,728,268,475	131.24%
2	Kredit Bermasalah				
	* Kurang Lancar	240,103,910	187,926,718	52,177,192	127.76%
	* Diragukan	101,823,786	116,461,386	(14,637,600)	87.43%
	* Macet	501,380,402	465,979,715	35,400,687	107.60%
3	Total Kredit Bermasalah	843,308,098	770,367,819	72,940,279	109.47%
4	Total Kredit Yang Diberikan	29,108,228,547	22,307,019,793	6,801,208,754	130.49%

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa manajemen pada tahun operasi 2017 belum mampu menurunkan jumlah kredit bermasalah sebesar Rp.72.9 juta atau senilai 109.47% dari posisi awal sebesar Rp.770.3 juta pada tahun 2016 meningkat menjadi sebesar Rp.843.3 juta pada tahun 2017.

Pertumbuhan kredit yang diberikan yang signifikan tidak diikuti dengan penurunan kredit bermasalah berdampak positif pada pertumbuhan kredit lancar sebesar Rp. 6.7 milyar atau senilai 131.24% dari posisi Rp.21.5 milyar pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp.28.2 milyar pada posisi tahun 2017.

b. Pertumbuhan Dana Pihak Pertama

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 11 tahun 2017, modal PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kota Pontianak. Rincian modal PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak, sebagai berikut :

NO	URAIAN	2017	2016	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Modal Disetor	6,500,000,000	6,500,000,000	-	100.00%
2	Modal Sumbangan	2,832,301,247	35,000,000	2,797,301,247	8092.29%
3	Dana Setoran Modal	-	-	-	

Pada tahun 2017 terdapat penambahan penyertaan modal Pemerintah Kota kepada BPR Bank Pasar dalam bentuk cash sebesar Rp 3.7 milyar dan asset gedung senilai Rp 2.7 milyar yang tercantum pada Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penambahan Penyertaan Modal pemerintah Kota Pontianak Pada Perusahaan

Umum Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak yang ditetapkan dan diundangkan pada tanggal 4 Desember 2017.

c. Pertumbuhan Dana Pihak Kedua

NO	URAIAN	2017	2016	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	Simpanan	11,100,000,000	7,100,000,000	4,000,000,000	156.34%
	* Tabungan	-	-	-	-
	* Deposito	11,100,000,000	7,100,000,000	4,000,000,000	156.34%
2	Pinjaman	1,649,999,998	-	1,649,999,998	-

Pertumbuhan Dana Pihak Kedua dalam bentuk Simpanan yaitu Deposito mengalami peningkatan di tahun 2017 sebesar 156.34% atau sebesar Rp 4 milyar menjadi Rp 11.1 milyar dari yang sebelumnya sebesar Rp 7.1 milyar di tahun 2016.

Selain itu BPR Bank Pasar mendapatkan Pinjaman Yang Diterima dari Bank Jawa Barat sebesar total Rp 1.75 milyar dan saldo yang tersisa di akhir tahun 2017 adalah senilai Rp 1.6 milyar.

**PUD BPR BANK PASAR
PERTUMBUHAN SIMPANAN DARI BANK LAIN (TABUNGAN dan DEPOSITO)**

NO	URAIAN	2017	2016	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	TOTAL DEPOSITO	11,100,000,000	7,100,000,000	4,000,000,000	156.34%
	* BPR LOKADANA SENTOSA	1,000,000,000	1,000,000,000	-	100.00%
	* BPR LOKADANA SENTOSA	500,000,000	-	500,000,000	
	* BPR LOKADANA SENTOSA	500,000,000	-	500,000,000	
	* BPR DANA TIRTARAYA	400,000,000	400,000,000	-	100.00%
	* BPR TAMARA DANA KHATULISTIWA	500,000,000	500,000,000	-	100.00%
	* BPR TAMARA DANA KHATULISTIWA	500,000,000	500,000,000	-	100.00%
	* BPR DANA WIRABUANA	500,000,000	500,000,000	-	100.00%
	* BPR DANA WIRABUANA	200,000,000	200,000,000	-	100.00%
	* BPR DANA WIRABUANA	500,000,000	500,000,000	-	100.00%
	* BPR UNIVERSAL	200,000,000	200,000,000	-	100.00%
	* BPR DUTA NIAGA	-	500,000,000	(500,000,000)	
	* BPR DUTA NIAGA	300,000,000	300,000,000	-	100.00%
	* BPR CENTRADANA KAPUAS	1,000,000,000	1,000,000,000	-	100.00%
	* BPR CENTRADANA KAPUAS	500,000,000	500,000,000	-	100.00%
	* BPR CENTRADANA KAPUAS	1,000,000,000	1,000,000,000	-	100.00%
	* BPR CAHAYA WIRAPUTRA	1,000,000,000	-	1,000,000,000	
	* BPR DANA SANGGAU MANDIRI	500,000,000	-	500,000,000	
	* BPR DANA SANGGAU MANDIRI	500,000,000	-	500,000,000	
	* BPR ANDALAN FAVORIT PERDANA	500,000,000	-	500,000,000	
	* BPR PERDANA LINTAS KHATULISTIWA	500,000,000	-	500,000,000	
	* BPR PERDANA LINTAS KHATULISTIWA	500,000,000	-	500,000,000	

d. Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga
i. Tabungan

PUD BPR BANK PASAR
PERTUMBUHAN DPK (TABUNGAN)

NO	URAIAN	2017	2016	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	TOTAL TABUNGAN	7,474,233,464	9,686,299,115	(2,212,065,651)	77.16%
	* TABUNGAN UMUM	2,548,915,667	5,016,578,598	(2,467,662,931)	50.81%
	* TABUNGAN PEGAWAI	3,982,421,190	3,596,510,401	385,910,789	110.73%
	* TABUNGAN PELAJAR	394,676,693	366,764,831	27,911,862	107.61%
	* TABUNGAN PASAR	437,197,254	569,424,625	(132,227,371)	76.78%
	* TABUNGAN BANSOS	111,022,660	137,020,660	(25,998,000)	81.03%

Pertumbuhan dana pihak ketiga (tabungan) mengalami penurunan yang signifikan sebesar Rp. 2,2 milyar atau senilai 77.16% dari posisi Rp.9,6 milyar pada tahun 2016 menurun menjadi Rp.7,4 milyar pada posisi tahun 2017, Kondisi ini terjadi karena terdapat perpindahan posisi tabungan PD Kapuas Indah menjadi Penyertaan Modal Pemerintah Kota Pontianak pada BPR Bank Pasar sebesar 3.7 Milyar di akhir tahun 2017.

ii. Deposito

PUD BPR BANK PASAR
PERTUMBUHAN DPK (DEPOSITO)

NO	URAIAN	2017	2016	PERTUMBUHAN	
				NOMINAL	%
1	TOTAL DEPOSITO	4,301,627,748	2,598,868,494	1,702,759,254	165.52%
	* DEPOSITO 1 BULAN	705,000,000	1,195,000,000	(490,000,000)	59.00%
	* DEPOSITO 3 BULAN	195,267,695	220,443,836	(25,176,141)	88.58%
	* DEPOSITO 9 BULAN	2,184,208,501	57,000,000	2,127,208,501	3831.94%
	* DEPOSITO 12 BULAN	1,217,151,552	1,126,424,658	90,726,894	108.05%
	* DEPOSITO 24 BULAN	-	-	-	

Pertumbuhan dana pihak ketiga (deposito) mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp. 1,7 milyar atau senilai 165,52% dari posisi Rp.2,5 milyar pada tahun 2016 meningkat menjadi Rp.4,3 milyar pada posisi tahun 2017.

BAGIAN KEENAM
RASIO TINGKAT KESEHATAN

1. Rasio Tingkat Kesehatan

FINANCIAL RATIOS	2017	2016	- / +
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (NPL NETT)	2.07%	2.92%	-0.85%
KPMM (CAR)	51.02%	64.87%	-13.85%
LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR)	85.19%	79.13%	6.06%
RETURN ON ASSET (ROA)	5.20%	5.38%	-0.18%
KUALITAS AKTIVA PRODUKTIF (KAP)	1.96%	2.40%	-0.44%
PEMBENTUKAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN AKTIVA PRODUKTIF (PPAP)	100.00%	100.00%	0.00%
BEBAN OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO)	73.82%	74.93%	-1.11%
CASH RATIO (CR)	23.22%	41.28%	-18.06%

a. Capital Adequacy Ratio (CAR) : 51,02%

Capital Adequacy Ratio (CAR) atau Kecukupan Penyediaan Modal Minimum (KPMM) mengalami kenaikan menjadi 5,39% dari tahun sebelumnya sebesar 64,87 % sedangkan ditahun 2017 CAR sebesar 51,02% hal ini disebabkan meningkatnya penyaluran kredit dan bertambahnya penempatan pada Bank lain serta meningkatnya penambahan modal dalam bentuk aset gedung, akan tetapi masih diatas ketentuan Bank Indonesia minimal sebesar 8%.

a. Kualitas Aktiva Produktif (NPL net) : 2,07%

NPL menunjukkan angka yang cukup baik dari standar Bank Indonesia Maksimal 5 % menurunnya NPL sebesar 2,07 % dibanding tahun lalu sebesar 2,92 % hal ini menunjukkan kinerja perkreditan yang sudah cukup baik, sampai akhir Desember 2017 NPL Bank akan ditekan sebesar dibawah standar Bank Indonesia

b. Kualitas Aktiva Produktif (KAP) : 1,96 %

Rasio KAP pada tahun 2017 menurun menjadi 1,96 % dari tahun sebelumnya yang sebesar 2,40%.

c. Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) : 100 %

PPAP masih belum maksimal berada pada batas ketentuan Bank Indonesia 81 %

d. Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) : 73,82 %

Bopo mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar 73,82 % hal ini karena adanya efisiensi biaya operasional, akan tetapi masih dibawah ketentuan Bank Indonesia maksimal sebesar 93,52 %

e. Return on Asset (ROA) : 5,20%

ROA berada diatas ketentuan Bank Indonesia minimal 1,21 %

f. Loan to Deposit Ratio (LDR) : 85,19%

LDR Bank sebesar 85,19 % sedangkan peraturan Bank Indonesia sebesar maksimal 94,75 % dimana Bank berupaya meningkatkan fungsi Bank sebagai Lembaga Intermediasi mengalami penurunan dibandingkan posisi tahun lalu sebesar 79,13 %

g. Cash Ratio (CR) : 23,22 %

Cash Ratio dibawah ketentuan Bank Indonesia minimal 4,05 %

BAGIAN KETUJUH
KEBIJAKAN DAN STRATEGI PERUSAHAAN

1. Strategi dan Kebijakan Perusahaan

Strategi dan kebijakan manajemen dalam mengelola serta mengembangkan usaha BPR tetap berpedoman pada Ketentuan Bank Indonesia dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) serta Standard Operational Procedure (SOP) Bank yang meliputi :

a. Kredit.

- Mengadakan pengembangan produk, terutama produk perkreditan yang aman serta sesuai dengan kondisi/kemampuan Bank Pasar yang dibutuhkan calon debitur
- Mencari debitur baru yang potensial untuk dibiayai.
- Memberikan Kredit dan melakukan pembinaan khususnya terhadap pengusaha golongan ekonomi lemah

b. Dana.

- Mencari sumber dana yang murah.
- Menghimpun Dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito dengan melakukan jemput bola ke-nasabah di pasar-pasar.
- Melakukan kerjasama antar BPR dan Lembaga Perbankan atau keuangan lainnya
- Lewat hubungan direksi dengan relasi-relasi yang ada.

2. Identifikasi Risiko yang Mungkin Akan Timbul

a. Kredit.

- Terjadinya kemungkinan peningkatan kolektibilitas.
- Debitur yang terlambat dalam memenuhi kewajibannya.

b. Dana.

- Kemungkinan penarikan dana dalam jumlah besar.

3. Pengendalian Risiko

a. Kredit.

- Pada penyaluran kredit lebih memperhatikan prinsip kehati-hatian, BMPK, sektor-sektor yang dapat maupun yang tidak dapat dibiayai serta kelayakan calon debitur itu sendiri dengan analisa 6 C.
- Sesuai Standard Operational Procedure (SOP) yang ada dan berdasarkan prosedur serta kewenangan pemberian kredit.

b. Dana.

- Menerapkan Prinsip Mengenal Nasabah (Know Your Customer Principles).
- Penempatan maupun penyaluran kembali dana pada sasaran yang tepat, sehingga dana tersebut aman.
-

4. Sistem Informasi Akuntansi

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak telah menggunakan perangkat lunak (*software* Akuntansi) IBS Core (*Integrated Banking System Core*) dari USSI Bandung, untuk mencatat dan melaporkan transaksi-transaksi yang terjadi. Transaksi yang berhubungan dengan tabungan dan deposito serta kredit dicatat ke dalam komputer secara harian ke akun buku besar dan buku pembantu. Bukti-bukti transaksi dicatat dan disimpan berdasarkan tanggal transaksi.

1. Awards

Dengan meningkatnya kinerja keuangan BPR Bank Pasar di tahun 2015-2017, pihak luar seperti media massa mulai melirik pada prestasi-prestasi yang diraih BPR Bank Pasar. Dan dampak positif yang diterima adalah dalam bentuk Awards atas Laporan Keuangan BPR Bank Pasar. Penghargaan – penghargaan yang telah diterima BPR Bank Pasar di tahun 2017 atas Kinerja Keuangan Tahun Buku 2016 adalah :

a. TOP BUMD Awards Tahun 2017

TOP BUMD Awards merupakan kegiatan award yang diselenggarakan setiap tahun oleh majalah BusinessNews Indonesia bekerjasama dengan Asia Business Research Center beserta beberapa asosiasi bisnis dan ekonomi, serta didukung oleh Kementerian Dalam Negeri RI.

Kategori penghargaan yang diberikan antara lain :

- Kategori TOP Aspek Manajemen (dalam aspek Keuangan, Pemasaran dan SDM)
- Kategori TOP Sektor Bisnis (Bank Daerah, BPR, Pasar, dll.)
- Kategori Best of the best BUMD
- Kategori TOP CEO BUMD
- Kategori TOP Pembina BUMD

Untuk meraih penghargaan tersebut BUMD harus melewati beberapa tahapan proses penilaian dan penjurian. Setelah melewati tahapan seleksi yaitu penentuan kandidat, pengisian kuisioner serta wawancara penjurian yang berlangsung dari tanggal 20 September 2016 sampai dengan 13 April 2017, berdasarkan hasil penilaian yang dilakukan secara objektif dan independen oleh Tim Penilai dan Dewan Juri, maka Dewan Juri menetapkan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sebagai Pemenang TOP BPR 2017 (BPRKU I) dan Bapak H. Sutarmidji, SH. M. Hum selaku Walikota Pontianak sebagai Pemenang TOP Pembina BUMD 2017.

Acara Penghargaan TOP BUMD 2017 ini dilaksanakan pada tanggal 24 Mei 2017 dan bertempat di Rafflesia Grand Ballroom, Balai Kartini Jakarta dengan tema “*Great BUMD : The Key To Accelerate Economic Growth*” yang dihadiri oleh ±400 peserta yang terdiri dari Gubernur/Walikota/Bupati Pemenang TOP Pembina BUMD serta Direktur Utama/Direksi/Komisaris BUMD. Acara ini juga dihadiri oleh Ketua DPD RI Oesman Sapta Odang sebagai *key note speaker*, yang sangat mendukung acara tersebut untuk memotivasi peran BUMD dalam pembangunan daerah.

Penghargaan TOP Pembina BUMD diterima Wakil Wali Kota Pontianak, Bapak Edi Rusdi Kamtono mewakili Walikota Bapak Sutarmidji dan penghargaan TOP BPR 2017 (BPRKU I) diterima Direktur Utama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak, Bapak Drs. Agus Subardi, SE.MM. Dengan diraihnya penghargaan ini Bapak Edi berharap hal ini dapat memacu Bank Pasar untuk mendukung program dan kebijakan Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah dalam mempercepat peningkatan kinerja BUMD untuk pembangunan perekonomian daerah.



b. INFOBANK BPR AWARDS 2017

Infobank BPR Awards adalah acara penghargaan BPR tahunan yang digelar oleh majalah Infobank sebagai apresiasi dari keberhasilan sejumlah BPR dalam menjaga kinerja perusahaannya tetap sehat. Berdasarkan hasil seleksi yang dinilai oleh majalah Infobank, PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak meraih predikat “Sangat Bagus” untuk BPR dengan Aset diatas Rp 15 Milyar. Acara penganugerahan Infobank BPR Awards 2017 yang berlangsung di Hotel Westin, Nusa Dua Bali, pada tanggal 11 Agustus 2017 dihadiri oleh ratusan perwakilan dari BPR se-Indonesia. Penghargaan ini dapat diraih BPR Bank Pasar berkat kinerja keuangan BPR Bank Pasar yang meningkat dan membaik di tahun 2015-2016.



c. BI AWARDS 2017

Tiap tahunnya dalam memperingati HUT RI, KPw Bank Indonesia Kalimantan Barat memberikan penghargaan kepada sejumlah penyelenggara sistem pembayaran bank dan non bank di wilayah Kalimantan Barat. Mulai tahun 2017, KPw BI Kalbar menambah satu kategori penghargaan yaitu kategori Bak Perkreditan Rakyat (BPR) terbaik dengan kriteria penilaian yaitu kepatuhan penyampaian Laporan Bulanan BPR (LBBPR) kepada Bak Indonesia serta tidak pernah menerima sanksi kepatuhan laporan periode 2016-2017. Berdasarkan kriteria tersebut, Drs. Agus Subardi, SE, MM, selaku Direktur Utama PUD. BPR Bank Pasar menerima penghargaan BPR Terbaik 2017 Peringkat III se-Kalimantan Barat.



2. Peningkatan Kesejahteraan Debitur

Salah satu visi dari BPR Bank Pasar adalah Berperan Aktif dalam pengembangan Usaha kecil dan menengah di Masyarakat Kota Pontianak, sehingga keberhasilan usaha daripada debitur UMKM yang BPR Bank Pasar biayai menjadi kebanggaan tersendiri bagi BPR Bank Pasar. Berikut salah satu debitur yang sukses dalam mengembangkan usahanya :

a. Pedagang Usaha Souvenir dan Jajanan Khas Pontianak

Debitur ini merupakan salah satu pedagang yang dibiayai oleh BPR Bank Pasar dengan tujuan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Debitur ini merupakan pedagang usaha souvenir dan jajanan khas Kota Pontianak seperti cinderamata, keripik, ikan teri goreng dan lain-lain. Usaha yang dimiliki debitur ini sudah berjalan sejak tahun 2014 hingga sekarang dan sudah menjadi debitur BPR Bank Pasar sejak tahun 2015 hingga sekarang dan sudah menerima kredit sebanyak 3 kali pencairan. Dana yang diterima debitur ini dipergunakan untuk pembelian alat untuk mendukung usahanya dan pada pencairan terakhir dipergunakan untuk pembelian mobil untuk mendistribusikan produknya.

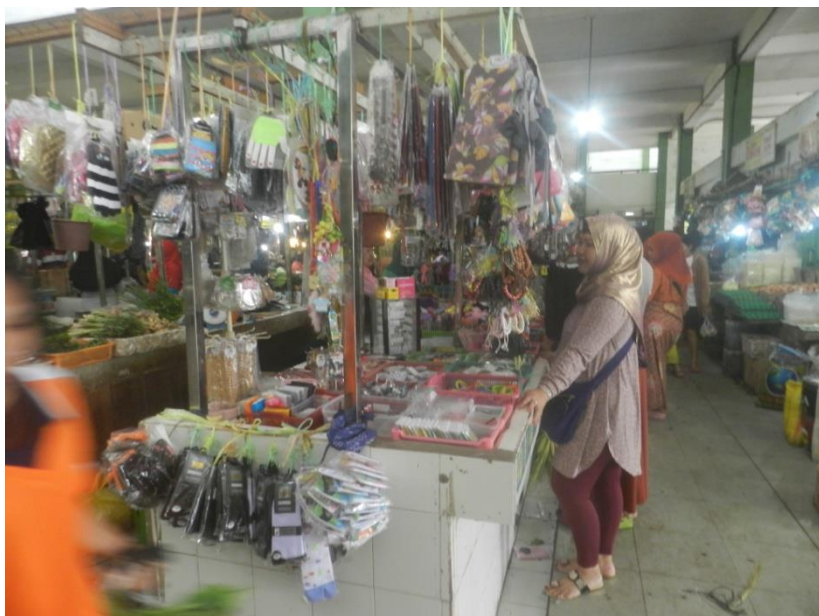
Usaha yang dibuka debitur ini bermula di tahun 2014 dengan usaha dagang ikan teri goreng yang dititipkan pada warung dan toko-toko. Untuk mengembangkan usaha ini perlu didukung dengan modal yang makin meningkat, sehingga debitur ini mengajukan kredit kepada BPR Bank Pasar untuk membeli alat mesin untuk mendukung usahanya. Usaha yang awalnya terbatas pada jenis dan jumlah produk dan jangkauan usaha debitur makin meningkat dengan bertambahnya jenis dan kuantitas produk yang dijual seperti keripik-keripik khas Kota Pontianak, cinderamata bahkan tikar. Selain itu, lokasi penjualan produk usaha yang awalnya hanya di warung dan toko-toko kecil makin meluas ke supermarket bahkan hingga luar kota Pontianak. Dan untuk membantu distribusi produknya, debitur ini kembali menerima dana dari BPR Bank Pasar untuk membeli mobil sebagai alat transportasi untuk mendistribusikan produknya.



b. Pedagang Aksesoris di Pasar Teratai

Debitur ini merupakan salah satu pedagang yang dibiayai oleh BPR Bank Pasar dengan tujuan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Debitur ini merupakan pedagang aksesoris pada salah satu Pasar Tradisional di Kota Pontianak yaitu Pasar Teratai. Debitur telah menjadi nasabah BPR Bank Pasar sejak tahun 2012 dan menjadi debitur sejak tahun 2015.

Debitur ini sudah menjadi pedagang aksesoris di Pasar Teratai selama 15 tahun atau sejak tahun 2003 hingga sekarang. Saat BPR Bank Pasar mulai memaksimalkan kembali tenaga kerja untuk memasuki pasar-pasar tradisional menjadi target pasar di tahun 2002 seperti Pasar Teratai, Pasar Dahlia, Pasar Mawar, Pasar Flamboyan serta Pasar Nipah Kuning, debitur ini menjadi salah satu nasabah tabungan yang aktif menabung tiap harinya dengan sistem jemput bola yang dilakukan pegawai BPR Bank Pasar. Pada tahun 2015, untuk membiayai modal penjualannya menjelang hari-hari besar (seperti Hari Raya), debitur ini memilih BPR Bank Pasar yang sudah dikenalnya dengan baik untuk memberikan modal usahanya dengan tujuan pembelian stok barang baru.



3. Core Banking

Dalam segi sistem informasi akuntansi, untuk meningkatkan kinerja BPR Bank Pasar Kota Pontianak, maka pada tahun 2015 BPR Bank Pasar menetapkan untuk pergantian vendor perangkat lunak (software) yang digunakan di kantor BPR Bank Pasar dan mulai diaplikasikan pada awal tahun 2016, yaitu Integrated Banking System (IBS) Core. Aplikasi Core Banking System ini merupakan aplikasi utama untuk menopang operasional lembaga keuangan dan perbankan mikro yang bergerak dalam kegiatan usaha simpan pinjam (tabungan, deposito dan kredit). Aplikasi IBS Core ini telah melalui dan mengadaptasi berbagai kebijakan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan yang terus-menerus berkembang, baik terkait Laporan Bulanan BPR (LBBPR), Sistem Informasi Debitur (SID) yang sekarang sudah diupdate menjadi Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), Tingkat Kesehatan Bank (TKS), Rencana Bisnis Bank (RBB) dan kebijakan lainnya.

4. Pembiayaan Koperasi milik BUMD

Koperasi ini didirikan sejak tahun 1979 dengan tujuan mengatasi kebutuhan ekonomi di lingkungan internal BUMD tersebut seperti Usaha Simpan Pinjam, penyaluran kebutuhan bahan pokok anggota serta usaha lainnya yang tidak bertentangan dengan azas dan tujuan didirikannya koperasi. Namun seiring berjalannya waktu, pertumbuhan permintaan yang terus meningkat tidak memungkinkan Koperasi untuk mengandalkan ketersediaan modal yang ada, sehingga pada tahun 2015 Koperasi menjalin kerjasama yang baik dan saling menguntungkan dengan BPR Bank Pasar. Mengingat status kepemilikan kedua Lembaga ini sama yaitu Pemerintah Kota, maka kerjasama ini diharapkan akan berjalan lancar dan saling menguntungkan serta dapat mensejahterakan karyawan pada kedua BUMD milik Pemerintah Kota Pontianak ini. Dengan bantuan dana ini

**PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**





PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BPR BANK PASAR
KOTA PONTIANAK

JL Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan Telp/Fax (0561) 732514 Pontianak



**PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
LAPORAN KEUANGAN
DAN
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2017**

PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

DAFTAR ISI

	Halaman
▪ Surat Pernyataan Direksi	
▪ Laporan Neraca	1-2
▪ Laporan Laba Rugi	3
▪ Laporan Perubahan Ekuitas	4-5
▪ Laporan Arus Kas	6
▪ Catatan Atas Laporan Keuangan	
▪ Ikhtisar Kebijakan Akuntansi	7 - 14
▪ Penjelasan Atas Pos-pos Laporan Keuangan	15 - 29
▪ Gambaran Umum Perusahaan	30- 31
▪ Lampiran	
▪ Laporan Auditor Independen	

SURAT PERNYATAAN DIREKSI



PEMERINTAH KOTA PONTIANAK
PERUSAHAAN UMUM DAERAH
BPR BANK PASAR
KOTA PONTIANAK



JL Gajahmada Komplek Pasar Flamboyan Telp/Fax (0561) 732514 Pontianak

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2017
PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak

Nomor: *16* /AKT.03/2018

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. Agus Subardi, SE, MM
Alamat Kantor : Jl. Gajah Mada Komp. Pasar Flamboyan RT.3 RW.18, Benua Melayu Darat,
Pontianak Selatan
Telepon : 0561 - 732514
Jabatan : Direktur Utama

Untuk dan atas nama PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak;
2. Laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir tanggal tersebut telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR);
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan keuangan PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
c. Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal, pencegahan, dan penanggulangan kecurangan, serta kepatuhan terhadap perundang-undangan yang relevan bagi PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Pontianak, 19 Maret 2018



Drs. Agus Subardi, SE, MM
Direktur Utama

LAPORAN KEUANGAN

NERACA
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Per 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET	Catatan	2017	2016
Kas	2c,3.1	46.010.650	159.612.800
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	2d,3.2	341.231.880	285.081.181
Penempatan pada Bank Lain	2e,3.3	7.256.949.869	4.962.351.509
Penyisihan Aktiva Produktif ABA	2g,3.4	<u>(32.459.661)</u>	<u>(19.256.681)</u>
Total		7.224.490.208	5.387.788.809
Kredit Yang Diberikan	2f,3.5	29.108.228.547	22.307.019.793
Kredit yang Diberikan Provisi dan Administrasi	3.5	(573.378.173)	(446.632.030)
Penyisihan Kerugian Kredit	2g,3.6	<u>(380.477.229)</u>	<u>(235.079.245)</u>
Total		28.154.373.145	21.625.308.518
Aset Tetap dan Inventaris	2i,3.7	3.833.609.717	972.906.670
Akum peny. aset tetap & inventaris		<u>(778.380.999)</u>	<u>(677.231.430)</u>
Total		3.055.228.718	295.675.240
Aset Tidak Berwujud	2j,3.8	136.663.557	128.768.805
Akum. Peny. Aset Tidak Berwujud		<u>(92.903.144)</u>	<u>(76.478.903)</u>
Total		43.760.413	52.289.902
Aset Lain-Lain	2k,3.9	90.152.269	183.827.442
JUMLAH ASET		<u>38.955.247.283</u>	<u>27.544.889.911</u>


NERACA
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Per 31 Desember 2017

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)


	Catatan	2017	2016
KEWAJIBAN			
Kewajiban Segera	2l,3.10	82.525.777	122.400.801
Utang Bunga	2m,3.11	46.495.157	24.246.611
Utang Pajak	2n,3.12	59.755.881	4.636.948
Simpanan	2o,3.13		
- Tabungan		7.474.233.464	9.686.299.115
- Deposito		4.301.627.748	2.598.868.494
Simpanan dari Bank Lain	2p,3.14	11.100.000.000	7.100.000.000
Pinjaman Diterima	2q,3.15	1.649.999.998	-
Dana Setoran Modal - Kewajiban	2r,3.16	1.200.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	2t,3.17	2.699.794.908	66.129.233
JUMLAH KEWAJIBAN		28.614.432.933	19.602.581.202
EKUITAS			
	2u		
Modal	3.18		
- Modal Disetor		6.500.000.000	6.500.000.000
- Modal Sumbangan		2.832.301.247	35.000.000
- Dana Setoran Modal		-	-
Saldo laba	2v,3.19		
- Cadangan Umum		467.283.327	82.571.632
- Cadangan Tujuan		590.812.719	206.101.024
- Belum ditentukan tujuannya			
- Laba Yang Belum Ditentukan Tujuannya			1.400.130.794
- Laba/ (Rugi) Tahun Lalu		(1.446.108.584)	(1.446.108.584)
- Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan		1.396.525.641	1.164.613.843
JUMLAH EKUITAS		10.340.814.350	7.942.308.709
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		38.955.247.283	27.544.889.911

Pontianak, 19 Maret 2018

Penyusun


Mawan Apriadi, SE
Pembukuan

Direview


Rusmini
SPI

Disetujui



Drs. Agus Subardi, SE, MM
Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN LABA RUGI
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
 (Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2017	2016
PENDAPATAN OPERASIONAL	2w,3.20		
Bunga Kontraktual		5.683.199.156	4.238.705.847
Provisi dan Administrasi		433.013.857	272.366.121
Biaya transaksi		(65.011.334)	-
Total		6.051.201.679	4.511.071.968
Beban Bunga	2x.3.21	(1.377.068.419)	(756.965.552)
Pendapatan Bunga Neto		4.674.133.260	3.754.106.416
Pendapatan Operasional Lainnya	2w,3.22	368.004.864	296.161.115
Jumlah Pendapatan Operasional		5.042.138.124	4.050.267.531
BEBAN OPERASIONAL	2x		
Beban Peny. Kerugian/penyusutan	2x,3.23		
- Beban Peny. Kerugian Tab dan Dep		135.011.984	(4.142.167)
- Beban Peny. Kerugian Kredit		13.202.980	(21.098.339)
- Beban Penyusutan			91.124.158
Beban Pemasaran	2x,3.24	23.615.000	30.859.000
Beban Administrasi & Umum	2x,3.25	2.976.953.575	2.748.287.926
Beban Operasional Lainnya	2x, 3.26	212.521.277	-
Jumlah Beban Operasional		3.361.304.816	2.845.030.578
LABA OPERASIONAL		1.680.833.308,00	1.205.236.953
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPS.			
Pendapatan Non-Operasional	2y, 3.27	20.532.279	41.138.153
Beban Non-Operasional	2z, 3.28	(45.088.456)	(33.688.933)
Jumlah Pendapatan (Beban) Non-Ops.		(24.556.177)	7.449.220
LABA BERSIH SEBELUM PAJAK		1.656.277.131	1.212.686.173
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2aa, 3.29	259.751.490	48.072.330
LABA BERSIH SETELAH PAJAK		1.396.525.641	1.164.613.843

Pontianak, 19 Maret 2018
 Penyusun

Mawan Apriadi, SE
 Pembukuan

Direview

Rusmini
 SPI



Disetujui

Drs. Agus Subardi, SE, MM
 Direktur Utama

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal			Saldo laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Tujuannya	
Saldo Per 31 Desember 2015	3.300.000.000	35.000.000	3.200.000.000	206.101.024	82.571.632	(45.977.790)	6.777.694.866
Penambahan Modal	3.200.000.000	-	-	-	-	-	3.200.000.000
Dana Setoran Modal	-	-	(3.200.000.000)	-	-	-	(3.200.000.000)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	1.164.613.843	1.164.613.843
Saldo Per 31 Desember 2016	6.500.000.000	35.000.000	-	206.101.024	82.571.632	1.118.636.053	7.942.308.709
Modal Sumbangan	-	2.797.301.247	-	-	-	-	2.797.301.247
Pembagian laba th 2016:	-	-	-	-	-	-	-
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-	-	(582.306.922)	(582.306.922)
Cadangan Umum	-	-	-	-	174.692.076	(174.692.076)	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	174.692.076	-	(174.692.076)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(116.461.384)	(116.461.384)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(116.461.384)	(116.461.384)
Pembagian laba th 2015	-	-	-	-	-	(130.916.357)	(130.916.357)
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-	-	(39.274.907)	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	39.274.907	(39.274.907)	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	39.274.907	-	(39.274.907)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(26.183.271)	(26.183.271)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(26.183.271)	(26.183.271)
Pembagian laba th 2014	-	-	-	-	-	(212.144.880)	(212.144.880)
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-	-	(63.643.464)	-
Cadangan Umum	-	-	-	-	63.643.464	(63.643.464)	-
Cadangan Tujuan	-	-	-	63.643.464	-	(63.643.464)	-
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(42.428.976)	(42.428.976)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(42.428.976)	(42.428.976)

Keterangan	Modal			Saldo laba			Jumlah
	Modal Disetor	Modal Sumbangan	Dana Setoran Modal	Cadangan Tujuan	Cadangan Umum	Belum Ditetapkan Tujuannya	
Lanjutan							
Pembagian laba th 2013	-	-	-	-	-	(64.556.794)	(64.556.794)
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-	19.367.038	(19.367.038)	(19.367.038)
Cadangan Umum	-	-	-	19.367.038	-	(19.367.038)	(19.367.038)
Cadangan Tujuan	-	-	-	-	-	(12.911.359)	(12.911.359)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(12.911.359)	(12.911.359)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	-	-
Pembagian laba th 2012:							
Pendapatan Asli Daerah	-	-	-	-	-	(292.447.367)	(292.447.367)
Cadangan Umum	-	-	-	-	87.734.210	(87.734.210)	(87.734.210)
Cadangan Tujuan	-	-	-	87.734.210	-	(87.734.210)	(87.734.210)
Dana Kesejahteraan	-	-	-	-	-	(58.489.473)	(58.489.473)
Jasa Produksi	-	-	-	-	-	(58.489.473)	(58.489.473)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	-	-	-	-	-	1.396.525.641	1.396.525.641
Saldo Per 31 Desember 2017	6.500.000.000	2.832.301.247	-	590.812.719	467.283.327	(49.582.943)	10.340.814.350

LAPORAN ARUS KAS
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2017	2016
ARUS KAS DARI KEGIATAN OPERASI		
LABA NETO	1.396.525.641	1.164.613.843
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba neto menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi		
Penyusutan aset tetap	101.149.569	20.068.303
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk :		
Penempatan pada bank lain (selain giro)	13.202.980	(4.142.167)
Kredit	145.397.984	(5.950.089)
Amortisasi		
Provisi dan administrasi	126.746.143	186.138.379
Aset tidak berwujud	16.424.241	26.086.193
Perubahan aset dan kewajiban operasi:		
Penempatan pada bank lain	(2.294.598.360)	(282.581.938)
Pendapatan bunga yang akan diterima	(56.150.699)	(8.178.136)
Kredit yang diberikan	(6.801.208.754)	(10.296.316.205)
Aset tidak berwujud	-	(60.855.250)
Aset lain-lain	93.675.173	20.918.390
Kewajiban segera	(39.875.024)	85.046.419
Utang bunga	22.248.546	21.934.934
Utang pajak	55.118.933	(22.838.204)
Simpanan		
- Tabungan	(2.212.065.651)	1.043.827.832
- Deposito berjangka	1.702.759.254	1.436.368.494
Simpanan dari Bank Lain	4.000.000.000	7.071.031.045
Pinjaman dari Bank Lain	1.649.999.998	-
Dana Setoran Modal - Kewajiban	1.200.000.000	-
Kewajiban Lain-Lain	2.633.665.675	(71.048.633)
Arus kas neto dari aktivitas operasi	<u>1.753.015.649</u>	<u>324.123.210</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Pembelian aset tetap dan inventaris	(2.860.703.047)	(196.733.360)
Pembelian aset tidak berwujud	(7.894.752)	-
Arus kas neto aktivitas investasi	<u>(2.868.597.799)</u>	<u>(196.733.360)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Modal Disetor	-	3.200.000.000
Dana Setoran Modal	-	(3.200.000.000)
Modal Sumbangan	2.797.301.247	-
Pendapatan Asli Daerah	(1.282.372.320)	-
Dana Kesejahteraan	(256.474.463)	-
Jasa Produksi	(256.474.463)	-
Arus kas neto dari aktivitas pendanaan	<u>1.001.980.001</u>	<u>-</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) ARUS KAS	<u>(113.602.150)</u>	<u>127.389.850</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL	<u>159.612.800</u>	<u>32.222.950</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR	<u>46.010.650</u>	<u>159.612.800</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. PERNYATAAN KEPATUHAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Direksi Perseroan menyatakan bahwa laporan keuangan tahun 2017 dengan informasi komparatif pendekatan angka koresponding untuk tahun 2016 disajikan telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan telah memenuhi semua persyaratannya.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Dalam pembukuan dan pelaporan keuangannya, PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak mengacu pada Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia sebagai basis penyusunan laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan oleh perseroan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi dasar :

- Dasar akrual (*accrual basis*), kecuali tagihan bunga atas aset produktif yang digolongkan sebagai non performing dicatat atas dasar kas basis.
- Biaya historis (*historical cost*), kecuali aset tetap tertentu yang dinilai kembali berdasarkan peraturan pemerintah, penyertaan saham tertentu yang dicatat berdasarkan metode ekuitas dan surat-surat berharga tertentu yang dinilai berdasarkan nilai pasar serta aset yang menurut standar akuntansi harus dilakukan penilaian uang.

Laporan arus kas disusun berdasarkan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang dikelompokkan ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan dengan menggunakan metode tidak langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

b. Transaksi Dengan Pihak-Pihak Yang Mempunyai Hubungan Istimewa

Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah pengalihan sumber daya, jasa atau kewajiban antar pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, terlepas dari harga yang dibebankan. Transaksi pihak yang mempunyai hubungan istimewa yang biasanya terjadi, termasuk, tetapi tidak terbatas pada:

- Transaksi antara entitas dengan pemilik utamanya
- Transaksi antara entitas dengan entitas lain dimana kedua entitas tersebut dibawah pengendalian bersama dari suatu entitas atau individu
- Transaksi dimana entitas atau individu yang mengendalikan entitas pelapor menimbulkan beban secara langsung yang bukan ditanggung oleh entitas pelapor

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam rupiah yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Dalam pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam mesin Anjungan Tunai Mandiri dan kas dalam perjalanan.

Mata uang rupiah yang telah dicabut dan ditarik dari peredaran tidak berlaku sebagai alat pembayaran yang sah sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku. Mata uang dimaksud tidak termasuk dalam pengertian kas dan disajikan dalam aset lain-lain.

Tidak termasuk dalam pengertian kas adalah emas batangan, uang logam yang diterbitkan untuk memperingati peristiwa nasional (*commemorative coins/notes*) dan mata uang emas.

d. Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (*performing*) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

e. Penempatan Pada Bank Lain

Penempatan Pada Bank Lain terdiri dari: giro pada bank umum, tabungan pada bank lain, deposito pada bank lain dan sertifikat deposito pada bank umum.

1. Giro pada bank umum

Merupakan simpanan BPR pada bank umum yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet giro, kartu ATM (kartu debit), sarana perintah pembayaran lain atau dengan cara pemindahbukuan.

2. Tabungan pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan menurut syarat tertentu yang disepakati, tetapi tidak dapat ditarik dengan cek, bilyet giro, atau alat lain yang dapat dipersamakan dengan itu.

3. Deposito pada bank lain

Merupakan simpanan BPR pada bank umum dan BPR lain yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu menurut perjanjian antara BPR dan bank yang bersangkutan. Deposito terdiri dari deposito yang berjangka waktu dan *deposit on call*. *Deposit on call* adalah deposito yang berjangka waktu relatif singkat dan dapat ditarik sewaktu-waktu dengan pemberitahuan sebelumnya.

4. Sertifikat deposito

merupakan simpanan BPR pada bank umum dalam bentuk deposito yang sertifikat bukti penyimpanannya dapat dipindahtangankan (atas unjuk). Bunga sertifikat deposito dihitung dengan cara diskonto, yaitu selisih antara nominal deposito dengan jumlah uang yang disetor.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

e. Penempatan Pada Bank Lain (Lanjutan)

5. Penempatan pada bank syariah

merupakan penempatan dana BPR pada bank umum syariah, unit usaha syariah bank umum dan BPR syariah dengan menggunakan akad syariah.

f. Kredit Yang Diberikan

Kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara BPR dan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam (debitur) untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kredit disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Pokok kredit adalah saldo kredit yang telah digunakan debitur dan belum dilunasi oleh debitur (biasa disebut sebagai baki debit).

Biaya transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit. Biaya tambahan adalah biaya yang tidak akan dikeluarkan apabila tidak terdapat penyaluran kredit.

Provisi kredit adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

g. Penyisihan Kerugian dan Penghentian Pengakuan

Kredit :

Penyisihan Kerugian Kredit dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul sehubungan dengan penanaman dana ke dalam kredit.

Penghapusbukuan Kredit (*Hapus Buku*) adalah tindakan administratif BPR untuk menghapus buku kredit macet dari neraca sebesar kewajiban debitur tanpa menghapus hak tagih BPR kepada debitur.

Penghapusan Hak Tagih Kredit (*Hapus Tagih*) adalah tindakan BPR menghapus kewajiban debitur yang tidak dapat diselesaikan

Penempatan pada bank lain :

Penyisihan yang dibentuk untuk menutup kemungkinan kerugian atas tabungan atau deposito tersebut disajikan sebagai pengurang (*offsetting account*) dari tabungan atau deposito tersebut (jika ada penurunan nilai atau kemungkinan kerugian).

h. Agunan Yang Diambil Alih

Agunan Yang Diambil Alih adalah aset yang diperoleh BPR, baik melalui pelelangan maupun diluar pelelangan berdasarkan penyerahan secara sukarela oleh pemilik agunan atau berdasarkan kuasa untuk menjual di luar lelang dari pemilik agunan dalam hal debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada BPR.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

i. Aset Tetap dan Inventaris

Aset tetap dan inventaris adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam penyediaan jasa atau untuk tujuan administratif, dan diharapkan akan digunakan lebih dari satu periode.

Aset tetap dinyatakan berdasarkan biaya perolehan (*cost*) dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) sesuai dengan taksiran masa manfaat ekonomisnya.

Pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan sebagai biaya pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau yang kemungkinan besar memberi manfaat keekonomian di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas ditambahkan pada jumlah tercatat aset yang bersangkutan (kapitalisasi).

Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba/rugi yang terjadi dibukukan sebagai pendapatan atau biaya pada periode bersangkutan.

j. Aset Tidak Berwujud

Aset tidak berwujud adalah aset non-moneter yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik.

Aset tidak berwujud disajikan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai (jika ada).

k. Aset Lain - Lain

Aset Lain-lain adalah pos-pos aset yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain-lain disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material maka wajib disajikan tersendiri dalam neraca

l. Kewajiban Segera

Kewajiban segera adalah kewajiban yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

m. Utang Bunga

Utang bunga adalah utang bunga yang timbul dari transaksi lainnya, seperti sewa pembiayaan, pinjaman yang diterima, pinjaman subordinasi, modal pinjaman dll.

Utang Bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

n. Utang Pajak

Utang pajak merupakan selisih kurang atas kewajiban pajak penghasilan BPR setelah memperhitungkan angsuran pajak atau pajak dibayar dimuka.

Utang Pajak disajikan sebesar jumlah yang harus diselesaikan

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

o. Simpanan

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Dalam kegiatan pengumpulan dana masyarakat, BPR menjual produk simpanannya kepada nasabah berupa tabungan dan deposito atau bentuk lain yang dipersamakan dengan itu.

p. Simpanan Dari Bank Lain

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

1. Tabungan dari bank lain

Tabungan disajikan sebesar kewajiban BPR kepada bank lain pemilik tabungan

2. Deposito dari bank lain

- Deposito disajikan sebesar jumlah nominalnya atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.

- Kewajiban bunga deposito yang belum atau yang sudah jatuh tempo disajikan dalam pos Utang Bunga

q. Pinjaman Yang Diterima

Pinjaman Diterima adalah dana yang diterima dari bank umum dan BPR lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman. Dan disajikan sebesar saldo pinjaman yang belum dilunasi dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi.

r. Dana Setoran Modal - Kewajiban

Dana Setoran Modal - Kewajiban adalah dana yang telah disetor penuh oleh pemegang saham atau calon pemegang saham dan diblokir dalam rangka penambahan modal, namun belum/tidak dinyatakan memenuhi ketentuan modal yang berlaku oleh Bank Indonesia untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor.

s. Kewajiban Imbalan Kerja

imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan BPR atas jasa yang diberikan oleh pekerja.

Kewajiban imbalan kerja adalah kewajiban yang timbul dari imbalan kerja.

Kewajiban imbalan kerja terdiri dari:

1. Kewajiban imbalan kerja Jangka Pendek
2. Kewajiban imbalan pascakerja
3. Kewajiban imbalan kerja jangka panjang lainnya.
4. Kewajiban pesangon pemutusan kerja

t. Kewajiban Lain - Lain

Kewajiban lain-lain diakui sebesar jumlah yang harus diselesaikan.

Termasuk dalam Kewajiban Lain-lain antara lain dana yang diterima BPR dari pihak ketiga bukan bank dalam rangka penerusan kredit tetapi belum disalurkan kepada nasabah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK**
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Modal

1. Modal Disetor

- Modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Modal disetor dicatat berdasarkan:
 - a) Jumlah uang yang diterima.
 - b) Setoran saham dalam bentuk uang, sesuai transaksi nyata.
 - c) Besarnya utang yang dikonversi menjadi modal.
 - d) Setoran saham dalam dividen saham dilakukan dengan harga wajar saham, yaitu nilai wajar yang disepakati RUPS untuk saham.
 - e) Nilai wajar aset non-kas yang diterima.
Setoran saham dalam bentuk aset non-kas, menggunakan nilai wajar aset non-kas yang diserahkan, yaitu nilai *appraisal* tanggal transaksi yang disetujui Dewan Komisaris, atau nilai kesepakatan Dewan Komisaris dan penyeter aset non-kas.
- Pengeluaran saham dicatat sebesar nilai nominal yang bersangkutan. Apabila jumlah yang diterima dari pengeluaran saham tersebut lebih besar daripada nilai nominalnya, maka selisihnya dibukukan pada akun Agio Saham.

2. Tambahan Modal Disetor (Agio Saham)

- Tambahan modal disetor diakui pada saat penerimaan setoran modal dari pihak ketiga baik berupa dana kas maupun aset non-kas.
- Penambahan pos Tambahan Modal Disetor diakui pada saat:
 - a) dilakukan penambahan setoran kas oleh pemilik sebesar kas yang diterima;
 - b) dilakukan penambahan setoran aset non-kas sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

3. Modal Sumbangan

- Modal sumbangan diakui pada saat diterimanya sumbangan berupa kas atau aset non-kas dari pemilik.
- Modal sumbangan berupa kas dinilai sebesar kas yang diterima.
- Sumbangan berupa aset non-kas dinilai sebesar nilai wajar aset non-kas yang diterima.

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas)

Dana Setoran Modal – Ekuitas (DSM – Ekuitas) adalah dana yang telah disetor secara riil ke rekening BPR di bank umum dan diblokir untuk tujuan penambahan modal dan dinyatakan telah memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku, namun belum didukung dengan kelengkapan persyaratan untuk dapat digolongkan sebagai modal disetor seperti Rapat Umum Pemegang Saham atau Rapat Anggota maupun pengesahan anggaran dasar dari instansi yang berwenang.

Dana setoran modal yang dinyatakan memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku direklasifikasi dari kewajiban (DSM – Kewajiban) ke ekuitas (DSM – Ekuitas) sebesar jumlah dana yang memenuhi ketentuan permodalan yang berlaku.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK**
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

u. Modal (Lanjutan)

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi

Laba/Rugi yang Belum Direalisasi adalah selisih nilai wajar surat berharga dalam kategori tersedia untuk dijual pada tanggal neraca dengan nilai tercatat

Surplus Revaluasi Aset Tetap

Surplus Revaluasi Aset Tetap adalah selisih antara nilai revaluasi dengan nilai tercatat aset tetap dan inventaris sebelum dilakukan revaluasi.

v. Saldo laba

Saldo laba (laba ditahan) adalah akumulasi hasil usaha periodik setelah memperhitungkan pembagian dividen, koreksi laba rugi periode lalu, dan reklasifikasi surplus revaluasi aset tetap. Saldo laba dikelompokkan menjadi:

1. Cadangan tujuan, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang tujuan penggunaannya telah ditetapkan.
2. Cadangan umum, yaitu cadangan yang dibentuk dari laba neto setelah pajak yang dimaksudkan untuk memperkuat modal, dan
3. Saldo laba yang belum ditentukan tujuannya, terdiri dari:
 - laba rugi periode lalu yang belum ditetapkan penggunaannya; dan
 - laba rugi periode berjalan

w. Pendapatan Operasional

Pendapatan Operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan utama BPR. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan bunga dan pendapatan operasional lainnya.

Pendapatan Bunga adalah pendapatan yang diperoleh dari penanaman dana BPR pada aset produktif, dimana pendapatan bunga termasuk provisi dikurangi biaya-biaya yang terkait langsung dalam penyaluran kredit yang ditanggung oleh BPR (biaya transaksi).

Provisi adalah biaya yang harus dibayar debitur pada saat kredit disetujui dan biasanya dinyatakan dalam persentase.

Biaya Transaksi adalah semua biaya tambahan yang terkait secara langsung dengan pemberian kredit yang ditanggung oleh BPR, misalnya *marketing fee*. Dalam hal biaya transaksi dibebankan kepada nasabah maka biaya tersebut tidak termasuk dalam biaya perolehan pemberian kredit.

Pendapatan Operasional Lainnya adalah berbagai pendapatan yang timbul dari aktivitas yang mendukung kegiatan operasional BPR.

x. Beban Operasional

Beban Operasional adalah semua beban yang dikeluarkan atas kegiatan yang lazim sebagai usaha BPR

Beban diakui dalam laporan laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset atau peningkatan kewajiban telah terjadi dan dapat diukur secara andal.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

y. Pendapatan Non Operasional

Pendapatan Non-operasional adalah semua pendapatan yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

z. Beban Non Operasional

Beban non operasional adalah semua beban yang berasal dari kegiatan yang bukan merupakan kegiatan utama BPR.

aa. Taksiran Pajak penghasilan

Taksiran Pajak Penghasilan adalah jumlah agregat beban pajak kini yang diperhitungkan dalam penghitungan laba atau rugi pada satu periode.

Beban Pajak Kini adalah jumlah pajak penghasilan terutang atas penghasilan kena pajak pada satu periode.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN

3.1 KAS

Saldo kas per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
• Kas Besar	30.621.750	159.612.800
• Kas Kecil	15.388.900	
Saldo Kas	46.010.650	159.612.800

3.2 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Saldo pendapatan bunga yang akan diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan bunga yang akan diterima:		285.081.181
• Pendapatan yang akan diterima - Kredit	334.417.496	-
• Pendapatan yang akan diberikan - Penempatan Bank lain	6.814.384	-
Saldo Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima	341.231.880	285.081.181

3.3 PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Saldo penempatan pada bank lain berupa giro, tabungan, dan deposito per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Giro		
• PT Bank Sinarmas Syariah	-	1.111.015.358
• PT Bank Jawa Barat (0078091721001)	765.017.689	-
Saldo Giro	765.017.689	1.111.015.358
Tabungan		
• PT BPR Dawa Wira Buana (3111001192)	324.551.822	2.961.485
• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (1460006612449)	72.615.888	1.444.680.939
• PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (0455287621)	25.014.524	24.949.379
• PT Bank Permata (04102125997)	638.364.600	134.488.677
• PT Bank Kalbar (1028000030)	881.226.233	1.091.150.948
• PT Bank Syariah mandiri (4440006669)	159.113	153.104.723
Saldo Tabungan	1.941.932.180	2.851.336.151
Deposito:		
• PT BPR Universal Kalbar (AA 003492)	400.000.000	500.000.000
• PT BPR Universal Kalbar (AA 003472)	200.000.000	-
• PT BPR Universal Kalbar (AA 003300)	500.000.000	-
• PT BPR Ukabima Khatulistiwa (000167)	500.000.000	500.000.000
• PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (AE 415287)	1.200.000.000	-
• PT Bank Jawa Barat (A391366)	250.000.000	-
• PT bank Kalbar Capem Seruni (BA 012188)	1.500.000.000	-
Saldo Deposito:	4.550.000.000	1.000.000.000
Saldo Penempatan Pada Bank Lain	7.256.949.869	4.962.351.509

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.4 PENYISIHAN AKTIVA PRODUKTIF ABA

Penyisihan penghapusan aktiva produktif - ABA per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut :

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Penyisihan kerugian penempatan pada bank lain	32.459.661	19.256.681
Saldo Penyisihan Aktiva Produktif ABA	<u>32.459.661</u>	<u>19.256.681</u>
Mutasi Pembentukan PPAP:		
Saldo Awal	19.256.681	23.398.848
Pembentukan tahun berjalan	13.202.980	(4.142.167)
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	<u>32.459.661</u>	<u>19.256.681</u>

3.5 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit yang diberikan per 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan jenis penggunaan, sektor ekonomi, kolektibilitas dan keterkaitan adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Kredit yang diberikan	<u>29.108.228.547</u>	<u>22.307.019.793</u>
Saldo Kredit Yang Diberikan- <i>Bruto</i>	29.108.228.547	22.307.019.793
• Provisi	(238.883.068)	(446.632.030)
• Administrasi	(334.495.105)	-
Saldo	<u>(573.378.173)</u>	<u>(446.632.030)</u>
Saldo Kredit Yang Diberikan- <i>Netto</i>	<u>28.534.850.374</u>	<u>21.860.387.763</u>
Berdasarkan jenis Penggunaan		
• Kredit Modal Kerja	1.360.833.275	1.470.309.038
• Kredit Konsumtif	27.478.041.197	20.565.272.448
• Kredit Investasi	269.354.075	271.438.307
Saldo Berdasarkan Jenis Penggunaan	<u>29.108.228.547</u>	<u>22.307.019.793</u>
Berdasarkan Kolektibilitas		
• Lancar	28.264.920.449	21.536.651.974
• Kurang Lancar	240.103.910	187.926.718
• Diragukan	101.823.786	116.461.386
• Macet	501.380.402	465.979.715
Saldo Berdasarkan Kolektibilitas	<u>29.108.228.547</u>	<u>22.307.019.793</u>
Berdasarkan Keterkaitan		
• Pihak Terkait	738.663.483	82.499.600
• Pihak Tidak Terkait	28.369.565.064	22.224.520.193
Saldo Berdasarkan Keterkaitan	<u>29.108.228.547</u>	<u>22.307.019.793</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.6 PENYISIHAN KERUGIAN KREDIT

Saldo penyisihan penghapusan aktiva produktif merupakan jumlah penyisihan yang dibentuk oleh bank atas kemungkinan tidak tertagihnya kredit yang diberikan, dengan perhitungan sebagai berikut:

	2017	2016
Saldo Awal	235.079.245	241.029.334
Pembentukan Tahun Berjalan	135.011.984	-
Setoran Kredit Hapus Buku	10.386.000	5.950.089
Pemulihan PPAP	-	-
Saldo Akhir	380.477.229	235.079.245

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penghapusan kredit yang telah dibukukan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

3.7 ASET TETAP DAN INVENTARIS

Aset tetap dan akumulasi penyusutan per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

2017				
Keterangan	31/12/2016	Penambahan	Pengurangan	31/12/2017
Harga Perolehan				
• Tanah dan Gedung	97.019.760	2.797.301.247	-	2.894.321.007
• Kendaraan	323.540.000	-	-	323.540.000
• Inventaris Kantor	552.346.910	67.751.800	4.350.000	615.748.710
Harga Perolehan	972.906.670	2.865.053.047	4.350.000	3.833.609.717
Akm. Penyusutan				
• Gedung	(74.581.959)	-	-	(74.581.959)
• Kendaraan	(290.633.406)	(10.903.752)	-	(301.537.158)
• Inventaris Kantor	(312.016.065)	(94.595.816)	(4.350.000)	(402.261.881)
Akm. Penyusutan	(677.231.430)	(105.499.568)	(4.350.000)	(778.380.998)
Nilai Buku	295.675.240			3.055.228.718

2016				
Keterangan	31/12/2015	Penambahan	Pengurangan	31/12/2016
Harga Perolehan				
• Tanah dan Gedung	97.019.760	-	-	97.019.760
• Kendaraan	305.520.000	18.020.000	-	323.540.000
• Inventaris Kantor	373.633.550	178.713.360	-	552.346.910
Harga Perolehan	776.173.310	196.733.360	-	972.906.670
Akumulasi Penyusutan				
• Gedung	(72.533.900)	(2.048.059)	-	(74.581.959)
• Kendaraan	(283.576.855)	(7.056.551)	-	(290.633.406)
• Inventaris Kantor	(301.052.372)	(10.963.693)	-	(312.016.065)
Akumulasi Penyusutan	(657.163.127)	(20.068.303)	-	(677.231.430)
Nilai Buku	119.010.183			295.675.240

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.8 ASET TIDAK BERWUJUD

Saldo aset tidak berwujud per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Harga Perolehan:		
Software dan System BPR	117.413.555	128.768.805
Lainnya	18.500.000	-
Lainnya (Sewa)	750.002	-
Amortisasi Aset Tak Berwujud	(92.903.144)	(76.478.903)
Saldo Aset Tidak Berwujud	<u>43.760.413</u>	<u>52.289.902</u>

3.9 ASET LAIN-LAIN

Saldo aset lain-lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Uang Muka Pajak Pasal 25	47.233.126	47.233.129
Biaya dibayar dimuka		9.220.000
Uang Muka Lainnya	10.000.000	-
Lainnya	24.334.172	-
Lainnya		
RRA Persediaan Barang Souvenir	240.000	-
RRA Barang Cetakan	3.438.000	-
RRA Materai	336.000	-
Payment Point Online Banking	478.603	-
Payment Point Online Banking	4.092.368	-
Vorscot atau panjar	-	115.507.997
Persediaan ATK atau Barang Cetakan	-	10.292.000
Persediaan PPOB dan Materai	-	1.574.316
Titipan Cadangan Setoran Modal	-	-
Saldo Aset Lain-Lain	<u>90.152.269</u>	<u>183.827.442</u>

3.10 KEWAJIBAN SEGERA

Saldo kewajiban segera per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
• PPh Pasal 21	2.986.099	-
• PPh Pasal 23 Deposito	4.735.919	-
• Titipan Notaris	475.000	-
• Titipan Asuransi	3.951.600	13.554.877
• Titipan Debitur	52.815.413	-
• Iuran Asuransi Jamsostek	13.775.544	-
• KSD Pajak-Pajak	-	20.217.162
• Titipan Setoran Tabungan	-	88.628.762
Saldo Kewajiban Segera	<u>82.525.777</u>	<u>122.400.801</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.11 UTANG BUNGA

Saldo utang bunga per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Utang Bunga		24.246.611
• Utang Bunga Deposito	15.943.787	
• Utang Bunga Deposito Simpanan dari Bank Lain	30.551.370	
Saldo Utang Bunga	<u>46.495.157</u>	<u>24.246.611</u>

3.12 UTANG PAJAK

Saldo utang pajak per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Utang pajak	59.755.881	4.636.948
Saldo Utang Pajak	<u>59.755.881</u>	<u>4.636.948</u>

3.13 SIMPANAN

Saldo simpanan berupa tabungan dan deposito berjangka yang ada pada bank per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Simpanan Tabungan Nasabah		
• Tabungan Umum	2.548.915.667	5.016.578.598
• Tabungan Pegawai	3.982.421.190	3.596.510.401
• Tabungan Pelajar	394.676.693	366.764.831
• Tabungan Pasar	437.197.254	569.424.625
• Tabungan Bansos	111.022.660	137.020.660
Saldo simpanan	<u>7.474.233.464</u>	<u>9.686.299.115</u>

Berdasarkan keterkaitan

• Terkait	278.172.605	27.148.320
• Tidak terkait	7.196.060.859	9.659.150.795
Saldo simpanan berdasarkan keterkaitan	<u>7.474.233.464</u>	<u>9.686.299.115</u>

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Simpanan deposito berjangka		
• Simpanan Deposito Berjangka 1 Bulan	705.000.000	1.195.000.000
• Simpanan Deposito Berjangka 3 Bulan	195.267.695	220.443.836
• Simpanan Deposito Berjangka 6 Bulan	2.184.208.501	57.000.000
• Simpanan Deposito Berjangka 12 Bulan	1.217.151.552	1.126.424.658
Saldo simpanan Deposito berjangka	<u>4.301.627.748</u>	<u>2.598.868.494</u>

Berdasarkan keterkaitan

• Terkait	80.000.000	100.000.000
• Tidak terkait	4.221.627.748	2.498.868.494
Saldo simpanan deposito berdasarkan keterkaitan	<u>4.301.627.748</u>	<u>2.598.868.494</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)
3.14 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Saldo simpanan dari bank lain berupa ada pada bank per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Deposito		
• PT BPR Cahaya Wiraputra (600892001)	1.000.000.000	-
• PT BPR Dana Sanggau Mandiri (600892001)	500.000.000	-
• PT BPR Dana Sanggau Mandiri (600892001)	500.000.000	-
• PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	1.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Lokadana Sentosa (601122002)	500.000.000	-
• PT BPR Lokadana Sentosa (601122001)	500.000.000	-
• PT BPR Dana Tirta Raya (601988001)	400.000.000	400.000.000
• PT BPR Tamara Dana Khatulistiwa (602707001)	500.000.000	500.000.000
• PT BPR Tamara Dana Khatulistiwa (602707001)	500.000.000	500.000.000
• PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	500.000.000	500.000.000
• PT BPR Universal Kalbar (600059001)	200.000.000	200.000.000
• PT BPR Duta Niaga (602732001)	-	500.000.000
• PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	1.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	500.000.000	500.000.000
• PT BPR Centradana Kapuas (601126001)	1.000.000.000	1.000.000.000
• PT BPR Duta Niaga (602732001)	300.000.000	300.000.000
• PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	200.000.000	200.000.000
• PT BPR Dana Wirabuana (602659001)	500.000.000	500.000.000
• PT BPR Andalan Favorit Perdana (602547001)	500.000.000	-
• PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	-
• PT BPR Pedana Lintas Khatulistiwa (600892001)	500.000.000	-
Saldo Simpanan Dari Bank Lain	11.100.000.000	7.100.000.000

3.15 Pinjaman Diterima

Saldo pinjaman diterima per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Pinjaman dari PT Bank Jawa Barat	1.649.999.998	-
Saldo Pinjaman Diterima	1.649.999.998	-

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

Perjanjian Kredit antara PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk berdasarkan Akta Nomor: 56 tanggal 19 Juni 2017 yang dibuat dihadapan Hangky Ribowo, S.H Notaris di Balikpapan. Perjanjian kredit dengan syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Tujuan Penggunaan Kredit	:	Modal Kerja
Ruang Lingkup Pemberian Fasilitas Kredit	:	Fasilitas kredit diberikan kepada BPR yang diteruskan pinjaman kepada debitur BPR
Bentuk dan Plafon Fasilitas Kredit	:	Rp 5.000.000.000,00 (lima puluh milyar rupiah)
Sifat Fasilitas Kredit	:	Non Revolving Basis
Jangka Waktu Fasilitas Kredit	:	72 (tujuh puluh dua) bulan, yang terdiri dari 12 (dua belas) bulan masa penarikan dan 60 (enam puluh) bulan jangka waktu kredit.
Jaminan	:	a. Cash Colleteral

Cash Colleteral ditempatkan di bank BJB dan diblokir selama jangka waktu kredit (sampai dengan dinyatakan lunas dengan surat kuasa pencairan termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran pokok dan bunga. Jaminan ditempatkan dalam rekening giro, tabungan atau deposito. Memiliki pengikatan hukum yang kuat sebagai jaminan, bebas dari segala bentuk perikatan lain, bebas dari sengketa dan tidak sedang dijaminkan pada pihak lain. Jaminan bersifat tanpa syarat (unconditional) dan tidak dapat dibatalkan (irrevocable). Jaminan dapat dicairkan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kerja sejak debitur default, termasuk pencairan sebagian untuk membayar tunggakan angsuran dan bunga.

b. Piutang BPR dengan ketentuan sebagai berikut:

List piutang diserahkan pada setiap penarikan fasilitas. List piutang akan dijaminkan dengan status lancar sesuai ketentuan Bank Indonesia.

Provisi	:	0,5% (nol koma lima persen)
Suku Bunga Kredit	:	9,75% (sembilan koma tujuh puluh lima persen) per anum efektif (subject to change).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.16 Dana Setoran Modal - Kewajiban

Saldo Dana Setoran Modal - Kewajiban per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

	2017	2016
Dana Setoran Modal	1.200.000.000	-
Saldo Dana Setoran Modal - Kewajiban	1.200.000.000	-

3.17 Kewajiban Lain-Lain

Saldo Kewajiban Lain-Lain per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut

	2017	2016
• Dana Kesejahteraan	199.794.908	65.490.778
• Rupa-rupa Dana Pembangunan Pasar Dahlia I	-	46.496
• Rupa-rupa Dana Pembangunan Pasar Dahlia I	-	591.959
• Titipan Cadangan Setoran Modal	2.500.000.000	-
Saldo Kewajiban Lain-Lain	2.699.794.908	66.129.233

3.18 MODAL

Saldo modal per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Modal Disetor	6.500.000.000	6.500.000.000
Modal Sumbangan	2.832.301.247	35.000.000
Saldo Modal	9.332.301.247	6.535.000.000

3.19 SALDO LABA

Saldo laba per 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2016	2015
• Cadangan Umum	467.283.327	82.571.632
• Cadangan Tujuan	590.812.719	206.101.024
• Belum ditentukan tujuannya		
• Laba Yang Ditentukan Tujuannya		1.400.130.794
• Laba/ (Rugi) Tahun Lalu	(1.446.108.584)	(1.446.108.584)
• Laba/ (Rugi) Tahun Berjalan	1.396.525.641	1.164.613.843
Saldo laba	1.008.513.103	1.407.308.709

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.20 PENDAPATAN OPERASIONAL

PENDAPATAN BUNGA

Jumlah pendapatan bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Bunga kontraktual		
• Dari bank-bank lain		
• Giro	60.542.267	101.397.954
• Tabungan	48.869.797	39.883.818
• Deposito	167.517.437	104.996.172
• Dari pihak ketiga non bank		4.056.271.047
• Pendapatan Kredit Modal Kerja	202.363.648	
• Pendapatan Kredit Konsumtif	5.127.215.145	
• Pendapatan Kredit Investasi	57.747.087	
• Pendapatan Kredit RK	12.553.125	
• Pendapatan Caneling	6.390.650	
Jumlah Bunga Kontraktual	<u>5.683.199.156</u>	<u>4.302.548.991</u>
Biaya provisi		
• Provisi dan Administrasi	433.013.857	272.366.121
• Biaya Transaksi	(65.011.334)	(63.843.144)
Jumlah Pendapatan Bunga	<u>6.051.201.679</u>	<u>4.511.071.968</u>

3.21 BEBAN BUNGA

Jumlah beban bunga untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan		335.019.388
Beban Bunga Tamska Umum	171.735.159	
Beban Bunga Tamaska Pegawai	110.846.043	
Beban Bunga Tamaska Pelajar	12.850.760	
Beban Bunga Tamaska Pasar	18.717.987	
Deposito		155.264.020
Beban Bunga Deposito 1	67.262.471	
Beban Bunga Deposito 3	11.816.355	
Beban Bunga Deposito 6	109.370.058	
Beban Bunga Deposito 12	96.292.911	
Simpanan Dari Bank Lain		
Tabungan	-	748.583
Deposito	684.004.108	240.328.768
Pinjaman Diterima		
Dari Bank Lain	46.957.986	-
Lainnya		
Biaya Penjamin BPR	47.214.581	25.604.793
Jumlah Beban Bunga	<u>1.377.068.419</u>	<u>756.965.552</u>
Pendapatan Bunga Neto	<u>4.674.133.260</u>	<u>3.754.106.416</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.22 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah pendapat operasional lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Pendapatan Jasa Transaksi	7.992.375	352.680
Lainnya		
Pinalty Dana Kredit	234.792.935	95.858.249
Denda Kredit	9.076.441	12.461.042
Tutup Tabungan	70.000	290.000
Pembulatan Kas	55.525	10.402
Adm Tabungan	112.827.135	163.701.388
Pinalty Deposito	500.000	1.162.500
Dana Kesejahteraan	2.690.453	685.250
Penerimaan Kredit yang dihapus buku	-	21.639.604
Jumlah Pendapatan Operasional Lainnya	<u>368.004.864</u>	<u>296.161.115</u>
Jumlah Pendapatan Operasional	<u><u>5.042.138.124</u></u>	<u><u>4.050.267.531</u></u>

3.23 BEBAN PENYISIHAN KERUGIAN/PENYUSUTAN

Jumlah beban kerugian/penyisihan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
• Beban PPAP		
• Beban Penyusutan Aset Produktif-kredit	135.011.984	(21.098.339)
• Beban Penyusutan Aset Produktif-ABA	13.202.980	(4.142.167)
• Beban penyusutan ATIN		
• Beban Penyusutan Gedung	-	2.048.059
• Beban Penyusutan Inventaris	-	81.594.907
• Beban Penyusutan Kendaraan	-	7.481.192
Jumlah Beban Penyisihan Kerugian/Penyusutan	<u>148.214.964</u>	<u>65.883.652</u>

3.24 BEBAN PEMASARAN

Jumlah beban pemasaran untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
Promosi dan Dokumentasi	23.615.000	30.859.000
Jumlah Beban Pemasaran	<u>23.615.000</u>	<u>30.859.000</u>

3.25 BEBAN ADMINISTRASI & UMUM

Jumlah beban administrasi & umum untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
- Beban Premi asuransi		
Tunjangan Iuran Jamsostek	110.087.323	-
Premi Kendaraan	736.000	618.878
Premi Gedung	1.165.200	1.101.682
Tunjangan Iuran Jamsostek	-	86.469.045
Sub Jumlah	<u>111.988.523</u>	<u>88.189.605</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- Beban tenaga kerja

Gaji dan Upah:

• Gaji Direksi	143.791.200	
• Gaji Karyawan Tetap	694.206.740	797.427.255
• Gaji Karyawan Tidak Tetap	67.397.942	50.920.000
• Tunjangan Jabatan	144.336.000	88.692.968
• Tunjangan Pangan/Beras	159.475.645	152.190.000
• Tunjangan DPLK BNI	29.808.000	26.605.000
• Gaji 13	222.245.963	106.504.743
• Tunjangan Uang Makan	187.771.750	158.125.500
• Tunjangan Pasal 21	23.389.970	64.877.507
• Tunjangan Transport	87.154.009	67.791.535
• Tunjangan Perumahan	56.620.000	37.018.279
• Tunjangan Pakaian Dinas dan Sepatu	19.977.000	11.452.500
• Tunjangan Kesehatan Direksi	9.000.000	5.800.000
• Tunjangan Listrik Telpon dan PAM	91.860.645	66.226.020
• THR	311.183.280	273.129.976
• Tunjangan Frontliner	12.384.000	6.780.000
• Reprerentatif Direksi	17.760.000	7.455.000
• Tunjangan Kasir	1.400.000	-
• Tunjangan Cuti Direksi dan Karyawan	31.962.953	-
• Tunjangan Kinerja	25.000.000	-
	2.336.725.097	1.920.996.283

Honorarium:

• Honor Dewan Pengawas	56.765.184	102.180.844
• Honor Sekretariat Dewan Pengawas	51.088.667	42.843.354
	107.853.851	145.024.198

Lainnya:

• Uang Lembur	9.959.000	17.170.000
---------------	-----------	------------

Sub Jumlah

	2.454.537.948	2.083.190.481
--	---------------	---------------

- Beban Pendidikan

	56.394.653	95.610.047
--	------------	------------

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

- Beban Penyusutan Aset tetap dan Inventaris dan Aset Tak berwujud		
Beban Penyusutan Aset Tetap dan Inventaris		
• Beban Penyusutan Gedung	-	2.048.059
• Beban Penyusutan Kendaraan	10.903.752	7.481.192
• Beban Penyusutan Peralatan Kantor	94.595.816	81.594.907
Beban Penyusutan Aset Tak Berwujud	17.029.489	-
Sub Jumlah	<u>122.529.057</u>	<u>91.124.158</u>
- Beban Pajak Non PPh		
• Pajak Kendaraan Bermotor	4.061.100	3.457.000
Sub Jumlah	<u>4.061.100</u>	<u>3.457.000</u>
- Beban Pemeliharaan & Perbaikan		
• Beban Pemeliharaan Gedung	3.622.000	75.917.898
• Pemeliharaan/Perbaikan Kendaraan	24.732.400	29.829.080
• Beban Pemeliharaan Inventaris	11.011.500	17.453.000
• Beban Pemeliharaan Lainnya (USSI)	6.600.000	-
Sub Jumlah	<u>45.965.900</u>	<u>123.199.978</u>
- Barang & Jasa Pihak ke III		
• Beban Air PAM	2.194.900	3.299.900
• Beban Listrik	45.128.900	40.865.538
• Beban telepon/Rapco Internet	12.753.903	15.309.924
• Beban Surat Kabar/Majalah	2.326.750	-
• Beban Alat Tulis Kantor	11.908.000	13.087.800
• Beban Barang Cetak	11.338.500	6.552.500
• Perjalanan Dinas Direksi dan Karyawan	-	19.194.102
• Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	9.603.277	-
• Beban Perjalanan Dinas Luar Kota	54.396.344	-
• Beban Fotocopy, jilid	3.274.400	-
• Benda-benda Pos	975.850	-
• Beban Kebersihan Kantor	1.716.200	3.353.400
• Beban Telkom VPN - IP	13.860.000	-
• Beban Barang dan Jasa Lainnya	11.999.370	35.178.068
Sub Jumlah	<u>181.476.394</u>	<u>136.841.232</u>
Jumlah Beban Administrasi & Umum	<u>2.976.953.575</u>	<u>2.621.612.501</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.26 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Jumlah beban operasional lainnya untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
• Beban Sekretariat Dewan Pengawas	3.000.000	3.916.400
• Beban Rapat	3.433.800	2.251.169
• Beban Dana	2.406.567	-
• Beban Bahan Bakar Kendaraan	23.239.359	-
• Beban Operasional Lapangan	1.009.000	1.136.000
• Beban Tamu	6.916.800	10.663.237
• Beban Akuntan Publik, ojk, BPKP dan Internal Pengendalian	41.790.401	25.000.000
• Beban Penghargaan	5.496.850	12.000.000
• Beban Konsumsi Lembur	14.225.000	14.029.000
• Beban Parkir Mobil, Motor karyawan dan Nasabah	4.030.000	-
• Beban Gathering	29.999.000	15.000.000
• Beban Notaris dan Provisi bank	54.800.000	-
• Beban BBM	22.174.500	17.080.459
• Beban Operasional Lainnya	-	81.627.200
Jumlah Beban Operasional Lainnya	<u>212.521.277</u>	<u>182.703.465</u>

3.27 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Jumlah pendapatan non operasional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
• Pendapatan Sewa Gedung	-	29.333.333
• Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	299.999	4.486.638
• Lainnya	20.232.280	7.318.182
Jumlah Pendapatan Non Operasional	<u>20.532.279</u>	<u>41.138.153</u>

3.28 BEBAN NON OPERASIONAL

Jumlah beban non operasional untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
• Beban Sumbangan	14.946.200	7.041.350
• Beban Iuran Perbarindo	6.000.000	6.500.000
• Beban Denda	1.571.856	2.000.000
• Beban Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap	-	249.783
• Lain-Lain	22.570.400	17.897.800
Jumlah Beban Non Operasional	<u>45.088.456</u>	<u>33.688.933</u>

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.29 TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN

Jumlah taksiran pajak penghasilan yang dibentuk oleh BPR untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	2017	2016
Laba Sebelum Pajak	1.656.277.131	
Peredaran Bruto Usaha	6.439.738.822	4.807.233.083
Koreksi Fiskal Positif	-	-
• Sumbangan Suka Duka	-	-
• Beban Olahraga dan Rekreasi	-	-
• Beban Listrik	-	-
• Beban Iuran Perbarindo	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Positif	-	-
<i>Lanjutan Taksiran Pajak</i>		
Koreksi Fiskal Negatif	-	-
• Pph Final	-	-
Jumlah Koreksi Fiskal Negatif	-	-
Laba Fiskal	1.656.277.131	-
Kompensasi untuk Rugi Tahun Lalu	-	-
Laba Fiskal Setelah Kompensasi	1.656.277.131	-
Jumlah Penghasilan Kena Pajak dari Peredaran Bruto yang mempunyai Fasilitas $\{(4,8 \text{ M/Peredaran Bruto}) * \text{Laba Fiskal}\}$	1.234.542.339	
Jumlah Penghasilan Kena Pajak yang tidak memperoleh Fasilitas	421.734.792	
Taksiran Pajak Penghasilan		
• $(50\% * 25\%) * \text{PKP Fasilitas}$	154.317.792	
• $25\% * \text{PKP Tidak Memperoleh Fasilitas}$	105.433.698	
Jumlah Taksiran Pajak Penghasilan	259.751.490	48.072.331
Angsuran PPh Pasal 25 Januari-November	199.995.606	43.435.383
Pajak (kurang)/lebih bayar	59.755.884	4.636.948

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENJELASAN POS-POS LAPORAN KEUANGAN (Lanjutan)

3.27 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Pos Komitmen merupakan fasilitas kredit yang belum ditarik oleh nasabah. Sedangkan tagihan kontinjensi merupakan pendapatan bunga dari pinjaman *non performing* yang tertunggak dan belum diakui sebagai pendapatan tahun berjalan. Pos komitmen dan kontinjensi tahun 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
KOMITMEN		
• Fasilitas kredit pada nasabah yang belum ditarik	-	-
Jumlah Komitmen	<u>-</u>	<u>-</u>
KONTIJENSI		
• Penerusah Kredit (Channeling)	6.426.322.995	6.450.500.000
• Pendapatan bunga dalam penyelesaian	111.140.000	77.876.000
• Aset produktif yang dihapus buku	1.774.391.286	1.774.391.000
• Lain-lain bersifat administratif		
Jumlah Kontinjensi	<u>1.885.531.286</u>	<u>1.852.267.000</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

4 PENGUNGKAPAN LAINNYA

a. Pendirian Perusahaan

PUD BPR Bank Pasar merupakan Badan Usaha Milik Daerah Kota Pontianak yang didirikan berdasarkan Peraturan daerah Nomor 12 Tahun 1963 tanggal 18 Desember 1963 dan disahkan dengan Surat Keputusan Gubernur Kalimantan Barat Nomor 58/TU-1964 tanggal 1 Agustus 1964.

b. Tempat dan Kedudukan

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak berkedudukan di jalan Gajah Mada Komp. Pasar Flamboyan RT. 003 RW. 018 Benua Melayu Darat, Pontianak Selatan, Kota Pontianak Kalimantan Barat 78122.

c. Perijinan Usaha

Dalam melaksanakan usahanya, PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak memiliki perijinan sebagai berikut:

1. NPWP : 01.110.640.8-701.000
2. Izin Gangguan Nomor : 503/2226/BP2T/R-I/S/2016 berlaku sampai dengan 20 Juni 2021.

d. Tugas dan Kegiatan Usaha

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak bertugas mengembangkan usaha mikro, kecil serta membantu pembangunan daerah.

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak menyelenggarakan kegiatan usaha meliputi:

1. Menghimpun dana dari masyarakat berupa deposito berjangka, tabungan dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan;
2. Memberikan kredit dan sekaligus melaksanakan pembinaan terhadap pengusaha mikro kecil;
3. Melakukan kerja sama antar BPR daerah dengan lembaga keuangan/lembaga lainnya;
4. Menempatkan dananya dalam bentuk Sertifikat Bank Indonesia, deposito berjangka dan/ atau tabungan di bank lainnya; dan
5. Menjalankan usaha perbankan lainnya sesuai ketentuan perundang-undangan.

e. Susunan Pengurus

Susunan pengurus Perusahaan Umum Daerah BPR Bank Pasar Kota Pontianak sampai dengan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Direksi

- Direktur Utama : Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD
:

Dewan Pengawas

- Anggota : Dr. Afrizal, SE, M.Si

Pengangkatan Direksi dan Dewan Pengawas berdasarkan Keputusan WaliKota Pontianak Nomor 387/EKBANG/Tahun 2015 tentang pengangkatan saudara Drs. Agus Subardi, SE, MM, CRBD sebagai Direktur Utama dan Keputusan Walikota Pontianak Nomor 390/EKBANG/Tahun 2015 tentang pengangkatan dan penetapan susunan keanggotaan Dewan Pengawas Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kota Pontianak periode 2015 - 2018.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Periode yang berakhir pada 31 Desember 2017
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4 PENGUNGKAPAN LAINNYA (Lanjutan)

f. Permodalan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Pontianak Nomor 11 tahun 2017, modal PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Daerah Kota Pontianak sebagai berikut:

No.	Keterangan	2016	Penambahan	2017
1.	Modal Disetor	6.500.000.000	-	6.500.000.000
2.	Modal Sumbangan	35.000.000	2.797.301.247	2.832.301.247
		6.535.000.000	2.797.301.247	9.332.301.247

g. Informasi penting dan peristiwa setelah tanggal neraca

Tidak terdapat informasi penting dan peristiwa yang terjadi setelah tanggal neraca.

h. Tanggal penyelesaian penyusunan laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyajian dan pengungkapan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 yang disusun dan diotorisasi pada tanggal 19 Maret 2018

LAMPIRAN

KUALIFIKASI AKTIVA PRODUKTIF
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 Per 31 Desember 2017

KETERANGAN	2017			2016
	dalam rupiah			dalam ribuan
	Kredit	Penempatan Pada Bank Lain	Jumlah	Jumlah
1. Aktiva Produktif				
- Lancar	28.264.920.449	6.491.932.180	34.756.852.629	26.057.082
- Kurang lancar	240.103.910	-	240.103.910	185.339
- Diragukan	101.823.786	-	101.823.786	114.276
- Macet	501.380.402	-	501.380.402	466.042
Jumlah	29.108.228.547	6.491.932.180	35.600.160.727	26.822.739
2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan				
- Kurang Lancar (50%)	120.051.955	-	120.051.955	92.670
- Diragukan (75%)	76.367.840	-	76.367.840	85.707
- Macet (100%)	501.380.402	-	501.380.402	466.042
Jumlah	697.800.197	-	697.800.197	644.419
3. Agunan Yang Diperhitungkan				
- Lancar	321.067.097	-	321.067.097	-
- Kurang lancar	149.649.209	-	149.649.209	103.692
- Diragukan	10.615.222	-	10.615.222	88.625
- Macet	315.272.194	-	315.272.194	359.411
Jumlah	475.536.625	-	796.603.722	551.728
4. PPAPWD (setelah diperhitungkan agunan)				
- Lancar (0,5%)	139.719.267	32.459.661	172.178.928	126.715
- Kurang lancar (10%)	9.045.470	-	9.045.470	8.165
- Diragukan (50%)	45.604.282	-	45.604.282	12.826
- Macet (100%)	186.108.208	-	186.108.208	106.631
JUMLAH	380.477.227	32.459.661	412.936.888	254.336
RASIO - RASIO	<u>Aktiva produktif yg diklasifikasikan</u>			
	Aktiva produktif		1,96%	2,40%
	<u>Penyisihan Pengh.aktiva produktif</u>			
	PPAP Yg Wajib Dibentuk		100,00%	100,00%
	NPL Bruto		843.308.098	765.657
Rasio NPL Bruto		2,90%	3,50%	
NPL Netto		602.550.138	638.036	
Rasio NPL Netto		2,07%	2,92%	

PPAP Yang dibentuk BPR	412.936.890	254.336
PPAP YANG (KURANG) LEBIH BENTUK	2	(0)

AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 Per 31 Desember 2017

KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2017
1. Kas	46.010.650	0%	-
2. Sertifikat BankIndonesia (SBI)	-	0%	-
3. Kredit yang diberikan dengan agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan berdasarkan perjanjian antara BPR dan nasabah disertai dengan surat kuasa pencairan, dan logam mulia, sebesar nilai terendah antara agunan dan baki debit.	-	0%	-
4. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) yang melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan.	-	0%	-
5. Kredit yang diberikan dengan agunan berupa emas perhiasan yang disimpan atau dibawah penguasaan BPR	-	15%	-
6. Penempatan pada bank lain dalam bentuk giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan, dan tagihan lainnya	7.256.949.869	20%	1.451.389.974
7. Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemda	-	20%	-
8. Bagian dari kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara/Daerah (BUMN/BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit.	-	20%	-
9. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang diikat oleh hak tanggungan pertama.	-	30%	-
10. Kredit kepada BUMN/BUMD atau kredit yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha penjaminan kredit namun tidak memenuhi persyaratan untuk diberikan bobot risiko sebesar	-	50%	-
11. Kredit kepada Pegawai / Pensiunan	26.350.071.420	50%	13.175.035.710
12. Kredit dengan agunan berupa tanah dan rumah tinggal/rumah toko/rumah kantor yang memiliki sertifikat yang dikuasai oleh BPR dan didukung dengan surat kuasa menjual namun tidak diikat dengan hak tanggungan pertama	-	50%	-
13. Kredit kepada UMK	1.356.272.098	70%	949.390.469
14. Kredit dengan agunan berupa kendaraan bermotor, kapal atau perahu bermotor yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan secara fidusia sesuai peraturan perundang-undangan.	-	70%	-
15. Tagihan atau kredit lainnya yang tidak memenuhi kriteria bobot risiko di atas.	129.553.438	100%	129.553.438
16. Tagihan atau kredit yang telah jatuh tempo atau dengan kualitas macet	-	100%	-
17. Aset tetap, inventaris, dan aset tidak berwujud.	3.098.989.131	100%	3.098.989.131
18. Agunan yang diambil alih (AYDA) yang belum melampaui 1 (satu) tahun sejak tanggal pengambilalihan	-	100%	-
19. Aset lainnya selain tersebut di atas	431.384.149	100%	431.384.149
Jumlah ATMR Sebelum Perhitungan Selisih Lebih PPAP Umum	38.669.230.755		19.235.742.870

**AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RESIKO (ATMR)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Per 31 Desember 2016**

Lanjutan

KETERANGAN	Nominal	Bobot Resiko	ATMR 2016
1. Kas	159.612.800	0%	-
2. Sertifikat BankIndonesia (SBI)	-	0%	-
3. Kredit yang dijamin dengan uang kas, valas, emas mata uang emas serta deposito berjangka dan tabungan pada bank ybs.	45.000.000	0%	-
4. Kredit Kepada Pemerintah Pusat	-	0%	-
5. Giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan serta tagihan lainnya kepada bank lain (ABA).	4.962.351.509	20%	992.470.302
6. Kredit kepada atau yang dijamin oleh Bank lain atau Pemda	-	20%	-
7. KPR yang dijamin dg Hak Tanggungan I (utk dihuni)	-	40%	-
8. Kredit kepada atau yang dijamin oleh BUMN/BUMD	-	50%	-
9. Kredit kepada Pegawai / Pensiunan	20.565.272.448	50%	10.282.636.224
10. Kredit kepada UMK	1.430.081.745	85%	1.215.569.483
11. Tagihan kepada atau tagihan yg dijamin oleh atau surat berharga yg diterbitkan atau dijamin oleh :			
a. Perorangan		100%	
b. Koperasi	266.665.600	100%	266.665.600
c. Kelompok dan Perusahaan lainnya	-	100%	-
12. Aset tetap dan inventaris (Nilai Buku)	295.675.240	100%	295.675.240
13. Aset lainnya selain tersebut diatas.	521.198.525	100%	521.198.525
Jumlah ATMR	28.245.857.867		13.574.215.374

PERMODALAN (CAR)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
 Per 31 Desember 2017

KETERANGAN		2017	2016
		NOMINAL	NOMINAL
I	MODAL		
	1 Modal Inti		
	1.1. Modal Disetor	6.500.000.000	6.500.000.000
	1.2. Modal Sumbangan	2.832.301.247	35.000.000
	1.3. Dana Setoran Modal	-	-
	1.4. Cadangan Umum	467.283.327	82.571.632
	1.5. Cadangan Tujuan	590.812.719	206.101.024
	1.6. Laba Ditahan	-	1.400.130.794
	1.7. Laba Tahun-tahun Lalu	-	-
	1.8. Rugi Tahun-tahun Lalu	(1.446.108.584)	-
	1.9. Laba Tahun Berjalan Setelah Dikurangi Kekurangan PPAP (max 50% Setelah THP)	698.262.821	582.306.922
	1.10. Rugi Tahun Berjalan	-	-
	Sub Total Modal Inti	9.642.551.529	8.806.110.372
	1.11. Goodwill	-	-
	1.12. Kekurangan PPAP	-	-
	1.3 Ayda > 1 tahun	-	-
	Jumlah Modal Inti	9.642.551.529	8.806.110.372
	2 Modal Pelengkap		
	2.1. Cadangan Revaluasi Aktiva Tetap	-	-
	2.2. PPAP umum (maks 1,25% dari ATMR)	172.178.928	126.715
	2.3. Modal Kuasi/Modal Pinjaman	-	-
	2.4. Pinjaman Subordinasi (maks. 50% dari Modal Inti)	-	-
	Jumlah Modal Pelengkap	172.178.928	126.715
	2.5. Jumlah Modal Pelengkap yg Diperhitungkan (maks. 100% dari modal inti)	-	-
	3 Jumlah Modal	9.814.730.457	8.806.237.087
II	MODAL MINIMUM (8% x ATMR)	1.538.859.430	1.085.937.230
III	KELEBIHAN ATAU (KEKURANGAN) MODAL	8.275.871.027	7.720.299.857
IV	RASIO MODAL (CAR=Modal / ATMR x 100%)	51,02%	64,87%

BMPK:

Pihak Terkait (10% * Modal)

981.473.046

880.623.709

Pihak Tidak Terkait (20% * Modal)

1.962.946.091

1.761.247.417

LOAN TO DEPOSIT RATIO (Likuiditas)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Per 31 Desember 2017

KETERANGAN	2017	2016
1. Simpanan Pihak ke 3		
a. Tabungan	7.474.233.464	9.686.299.115
b. Simpanan Berjangka (Deposito)	4.301.627.748	2.598.868.494
2. Pinjaman diterima bukan dari Bank > 3 bln	-	-
3. Deposito dan Pinjaman diterima dari bank lebih dari 3 bln (ABP)	12.749.999.998	7.100.000.000
4. Modal Pinjaman	-	-
5. Modal Inti	9.642.551.529	8.806.110.372
Jumlah dana yang diterima	34.168.412.739	28.191.277.981
6. Aktiva Produktif (selain ABA)		
a. Kredit yg diberikan	29.108.228.547	22.307.019.793
b. Kredit yg Diberikan kpd Bank Lain	-	-
c. Lainnya	-	-
Jumlah Aktiva Produktif	29.108.228.547	22.307.019.793
LDR (Aktiva Produktif / Dana yg Diterima)	85,19%	79,13%

LIKUIDITAS (CASH RATIO)
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Per 31 Desember 2017

KETERANGAN	2017	2016
1. Alat Likuid		
a. Kas	46.010.650	159.612.800
b. Antar Bank Aktiva		
- Giro	765.017.689	1.111.015.358
- Tabungan	1.941.932.180	3.851.336.151
- dikurangi Tabungan ABP	-	-
Jumlah Alat Likuid	2.752.960.519	5.121.964.309
2. Utang Lancar		
a. Kewajiban Segera Dibayar	82.525.777	122.400.801
b. Simpanan Pihak ke 3		
- Tabungan	7.474.233.464	9.686.299.115
- Deposito Berjangka	4.301.627.748	2.598.868.494
Jumlah Hutang Lancar	11.858.386.989	12.407.568.410
CASH RATIO	23,22%	41,28%

ROA dan BOPO
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK
Per 31 Desember 2017

Bulan	Aset 2017	Aset 2016
Januari	26.953.569.716	17.547.914.776
Februari	28.810.240.784	18.058.832.254
Maret	28.997.315.069	17.477.690.698
April	30.128.940.562	19.396.397.356
Mei	30.100.421.918	21.200.200.023
Juni	31.434.872.653	23.201.300.980
Juli	31.510.569.272	22.804.627.054
Agustus	32.588.688.014	24.523.888.724
September	32.314.206.315	25.667.487.336
Oktober	33.928.043.906	25.762.308.379
Nopember	36.280.868.666	27.313.679.406
Desember	38.955.247.283	27.544.889.911
Total	382.002.984.158	270.499.216.897

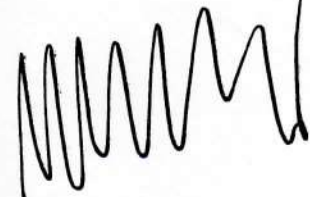
Rata2 Aset	31.833.582.013	22.541.601.408
ROA	5,20%	5,38%
Beban Operasional	4.738.373.235	3.601.996.130
Pendapatan Operasional	6.419.206.543	4.807.233.083
BOPO	73,82%	74,93%

PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak
Adjustment
Per 31 Desember 2017

NO	NAMA AKUN	D	K
1	Dana Setoran Modal - Ekuitas Dana Setoran Modal - Kewajiban <i>Jurnal Reklasifikasi</i>	1.200.000.000	1.200.000.000
2	Dana Setoran Modal - Ekuitas Titipan Setoran Modal - Kewajiban Lain-Lain <i>Jurnal Reklasifikasi</i>	2.500.000.000 -	2.500.000.000 -
		3.700.000.000	3.700.000.000

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Pontianak, 19 Maret 2018
 Penyusun



Mawan Apriadi, SE
 Pembukuan

Direview



Rusmini
 SPI

Disetujui



Drs. Agus Subardi, SE, MM
 Direktur Utama

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No: GA03/2018/III/19/PST

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi
PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK

Kami telah mengaudit laporan keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK yang terlampir, terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba-rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



Drs. HENRY & SUGENG
Registered Public Accountants
Tax and Management Consultants
Kep-1365/KM.I/2009

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, neraca PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR) di Indonesia.

Hal lain

Audit kami atas laporan keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK pada tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan tersebut secara keseluruhan. Informasi didalam neraca dan laba rugi pada analisis rasio yang disertakan pada laporan terlampir untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan terlampir yang seharusnya menurut Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA BPR). Informasi didalam lampiran-lampiran merupakan tanggung jawab manajemen PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK yang dihasilkan dari catatan atas laporan keuangan.

Laporan keuangan PUD BPR BANK PASAR KOTA PONTIANAK tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponden terhadap laporan keuangan tanggal 31 Desember 2017, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik SARDJONO BUDI SUDHARNOTO dengan pendapat wajar tanpa pengecualian.

KAP Drs. Henry & Sugeng



Drs. Henry Susanto, Akt, CPA, CA, CPI

NRAP 0067

Yogyakarta, 19 Maret 2018

